

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Michael
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur Utama
2. Nama : Kartika Hendrawan
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur keuangan

1. Name : Michael
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number Position : (021) 5308520 : President Director
2. Name : Kartika Hendrawan
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Telephone Number Position : (021) 5308520 : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 April 2024 / Jakarta, 30 April 2024





Michael
Direktur Utama/
President Director

Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Petrindo Jaya Kreasi

Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678

Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	161.917	60.919	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	5	5	-	Restricted funds - current
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	132.304	1.583	Third parties
Pihak berelasi	6,36	27.368	-	Related party
Piutang lain-lain jangka pendek				Short-term other receivables
Pihak ketiga	7	50.107	101	Third parties
Pihak berelasi	7,36	4	-	Related party
Persediaan	8	60.955	39.227	Inventories
Aset kontrak	9	20.422	-	Contract assets
Pajak dibayar di muka	24a	30.448	7.158	Prepaid taxes
Uang muka investasi	10	3.270	43.835	Advances for investments
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	31.543	12.220	Advances and prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	19	2.335	-	Other financial assets
Aset lancar lainnya		6.317	-	Other current assets
Total Aset Lancar		526.995	165.043	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	5	8.715	939	Restricted funds - non current
Piutang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	7	589	-	Long-term other receivables - Third parties
Uang muka pembelian aset tetap		2.024	1.094	Advances for purchases of property and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	26.107	17.208	Exploration and evaluation assets
Aset tetap - bersih	13	347.314	36.928	Property and equipment - net
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - bersih	14	26.763	7.014	Mining properties and stripping activity assets - net
Aset hak-guna - bersih	15	31.626	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	18	108.963	-	Intangible assets - net
Goodwill	16	52.392	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan - bersih	24e	961	122	Deferred tax assets - net
Taksiran klaim pengembalian pajak	24d	5.051	1.699	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		5.640	15	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		616.145	65.019	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.143.140	230.062	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	25	45.112	12.811	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	20	163.719	8.725	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	21	7.217	6.302	Other payables - Third parties
Utang dividen		902	-	Dividend payable
Beban akrual	22	47.028	18.605	Accrued expenses
Utang pajak	24b	4.772	851	Taxes payable
Liabilitas kontrak	23	23.863	-	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank jangka panjang	26	53.841	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	10.275	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		356.729	47.294	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	40	596	740	Derivative liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	26	385.475	61.162	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	14.416	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27	28.770	164	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24e	28.558	-	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain jangka panjang		1.234	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		459.049	62.066	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		815.778	109.360	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
EKUITAS				E Q U I T Y
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.241.890.000 lembar saham	28	143.615	143.615	Issued and fully paid-up capital - 11,241,890,000 shares
Tambahan modal disetor	29	1.702	1.702	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(1.042)	(1.042)	Other component of equity
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	40	(596)	(740)	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	27	608	608	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Selisih penjabaran laporan keuangan		1.616	1.229	Foreign currency translation adjustment
Defisit	(6.485)	(36.657)	Deficit
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		139.418	108.715	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	187.944	11.987	Non-controlling interest
Total Ekuitas		327.362	120.702	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.143.140	230.062	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 (UNAUDITED) (Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
PENDAPATAN	31	86.338	33.046	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(66.455)	(12.749)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		19.883	20.297	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(5.308)	(10.474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(5.854)	(1.298)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(459)	-	Final tax expense
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	35	29.922	(604)	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		38.184	7.921	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		479	282	Finance income
Beban keuangan	(5.051)	(17)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33.612	8.186	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
K ini	24c	(94)	(1.780)	Current
Tangguhan	24e	(464)	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(558)	(1.780)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO UNTUK PERIODE BERJALAN		33.054	6.406	NET PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	40	144	-	Gain on hedging instrument in a cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(238)	3.965	Exchange differences on translation of financial statements
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(94)	3.965	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE BERJALAN		32.960	10.371	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		30.172	6.275	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.882	131	Non-controlling interest
T o t a l		33.054	6.406	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		30.703	10.240	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.257	131	Non-controlling interest
T o t a l		32.960	10.371	T o t a l
LABA PER SAHAM (nilai penuh)	38	0,003	0,001	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Loss on hedging instrument in a cash flow hedge	Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pension/ Actuarial gain on defined benefit pension plan	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Defisit/ Deficit	T o t a l	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	121.440	-	-	-	587	-	(52.278)	69.749	11.326	81.075	Balance as of 1 January 2023
Penambahan dari penawaran umum perdana	22.175	1.702	-	-	-	-	-	23.877	-	23.877	Proceeds from the initial public offering
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	3.965	6.275	10.240	131	10.371	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	143.615	1.702	-	-	587	3.965	(46.003)	103.866	11.457	115.323	Balance as of 31 March 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	143.615	1.702	(1.042)	(740)	608	1.229	(36.657)	108.715	11.987	120.702	Balance as of 1 January 2024
Akuisisi entitas anak baru (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	-	-	173.700	173.700	Acquisition of new subsidiary (Note 37)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	144	-	387	30.172	30.703	2.257	32.960	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	143.615	1.702	(1.042)	(596)	608	1.616	(6.485)	139.418	187.944	327.362	Balance as of 31 March 2024
	Catatan 28/ Note 28	Catatan 29/ Note 29		Catatan 40/ Note 40	Catatan 27/ Note 27				Catatan 30/ Note 30		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	68.618	41.827	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(56.097)	(31.336)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(15.089)	(1.068)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.568)	9.423	Cash flows (used in) provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(5.071)	(17)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(3.209)	-	Payment for corporate income tax and final tax
Penerimaan dari pendapatan keuangan	479	282	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(262)	-	Payment of employee benefit
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(10.631)	9.688	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak - PT Multi Tambangjaya Utama	(106.669)	-	Net cash outflow from acquisition of subsidiary - PT Multi Tambangjaya Utama
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak - PT Petrosea Tbk	18.317	-	Net cash inflow from acquisition of subsidiary - PT Petrosea Tbk
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	16.222	-	Decrease in restricted fund
Perolehan aset tetap	(6.738)	(341)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada aset keuangan lainnya	(1.932)	-	Additional investment in other financial assets
Akuisisi properti pertambangan	(1.779)	-	Acquisitions of mining properties
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	(930)	(1.428)	Payment for advance for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(315)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(201)	(656)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Uang muka investasi	(151)	(8.869)	Advances for investments
Penerimaan uang muka dari pemegang saham	-	2.944	Receipts of advances from shareholders
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(84.176)	8.350)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	208.273	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.000)	-	Payment of short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12.774	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.069)	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.051)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-	24.393	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	(516)	Payments of share issuance cost
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	195.927	23.877	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	101.120	25.215	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas	(122)	442	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents balances
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>60.919</u>	<u>16.193</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>161.917</u>	<u>41.850</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008 ("Akta Pendirian"). Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment and Other Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed by Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008 ("Deed of Incorporation"). The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed by Aulia Taufani S.H., No. 20 dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Based on Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share. On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B, Lantai 3, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.12 tanggal 12 Februari 2024 di Jakarta Selatan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 tanggal 20 Februari 2024.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra
Komisaris Independen :	Henky Susanto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Michael
Direktur :	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur :	Diana Arsiyanti
Direktur :	Kartika Hendrawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Henky Susanto
Anggota :	Dikdik Sugiharto
Anggota :	Kurniadi

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment and Other Information
(Continued)

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The Company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3rd Floor, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., No.12 dated 12 February 2024 in South Jakarta, there were changes to compositions of the Company's Commissioners and Directors. This Notarial Deed has received approval from the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-AH.01.09-0071184 dated 20 February 2024.

The composition of the Company's Commissioners and Directors as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Erwin Ciputra :	Erwin Ciputra	President Commissioner Independent Commissioner
Henky Susanto :	Henky Susanto	
<u>Board of Directors</u>		
Michael :	Michael	President Director
Daniel Jr. Lopez Laurente :	Daniel Jr. Lopez Laurente	Director
Diana Arsiyanti :	Diana Arsiyanti	Director
- :	-	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Chairman :	Henky Susanto
Member :	Dikdik Sugiharto
Member :	Kurniadi

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar US\$ 494.274 dan US\$ 580 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.779 dan 80 karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

**a. Company Establishment and Other Information
(Continued)**

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group amounted to US\$ 494,274 and US\$ 580 for three-month period ended 31 March 2024 and for the year ended 31 December 2023, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group had 4,779 and 80 permanent employees (unaudited), respectively.

b. Subsidiaries

The Company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the "Group". Subsidiary entities are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Dimulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Kepemilikan langsung/direct ownership						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2013	99,99%	90.848	90.423
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	2008	99,99%	1.729	1.773
PT Equator Sumber Energi (ESE) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	2015	65,00%	42.369	43.304
PT Prima Mineral Investindo (PMI) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	399	232
PT Green Natural Investama (GNI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	-	-
PT Kreasi Jasa Persada (KJP) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Other mining and excavation support activities	-	100,00%	763.731	61.867
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ Activities in the field of domestic sea transportation of goods	2024	100,00%	808	-
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2009	100,00%	204.863	-

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Dimulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE/indirect ownership through ESE</u>						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	3.487	3.588
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	5.001	5.038
PT Daya Bumindo Karunia (DBK) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	33.841	34.639
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /indirect ownership through DBK</u>						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara/ Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal	-	99,99%	974	1.003
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PMI/indirect ownership through PMI</u>						
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	-	85,00%	158	162
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui KJP/indirect ownership through KJP</u>						
PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anak/ and subsidiaries	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Konstruksi, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan/ Construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation, and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment and education	1972	34,00%	710.620	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PTRO/indirect ownership through PTRO</u>						
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	-	100,00%	3	-
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	2021	99,99%	1.032	-
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	2015	99,80%	1.874	-
PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN)	Balikpapan	Jasa rekayasa/ Engineering services	2022	99,90%	249	-

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Dimulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
					31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui PTRO (Lanjutan)/indirect ownership through PTRO (Continued)						
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	2018	99,99%	78.476	-
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa renderring/ Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services	1995	95,00%	15.272	-
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & engineering and construction	2021	100,00%	4.335	-
PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan batu bara/ Coal Mining	2023	99,99%	30.860	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PTPII/indirect ownership through PTPII						
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	1994	51,25%	1.404	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PTKMS/indirect ownership through PTKMS						
PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2023	99,90%	47.186	-

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Tamtama Perkasa (TP)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11.Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11.Year 2022 dated 18 October 2022, the shareholders agreed to Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Mareta Persada (MP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan MP menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

PT Bara International (BI)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Subsidiaries** (Continued)

PT Mareta Persada (MP) (Continued)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11.Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives of MP to wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 29 September 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.

PT Intam (INTAM)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

PT Bara International (BI)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK main activity is in the coal mining sector.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Prima Mineral Investindo dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalian pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on Notarial Deed by Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on Notarial Deed by Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149121.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Prima Mineral Investindo with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI activities is holding activities and other management consulting activities.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya was established based on Notarial Deed by Junianto, S.H., M.Kn., No. 01 dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0190219.AH.01.11.Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silicasand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Silika Salut Jaya (SSJ) (Lanjutan)

PT Silika Salut Jaya (SSJ) (Continued)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

Based on Notarial Deed by of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0181233.AH.01.11.Year 2023 dated 13 September 2023.

PT Green Natural Investama (GNI)

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Green Natural Investama dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Based on Notarial Deed by Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149227.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Green Natural Investama with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Kreasi Jasa Persada dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Based on Notarial Deed by Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149318.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Kreasi Jasa Persada with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP activities is other mining and excavation support activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Shanti Indah Lestari, S.H./M.Kn., No. 4 tertanggal 4 Desember 2023 yang telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Desember 2023 terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha, PTRO bergerak dalam bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh PT Kreasi Jasa Persada (KJP), entitas anak. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS)

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham PTRO tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PTRO pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO) was established under Deed of Notary Djojo Muljadi, S.H., No. 75 dated 21 February 1972, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decree No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96 dated 9 February 1973.

Based on Notarial Deed by Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., No. 4 dated 4 December 2023 which has received approval for changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 December 2023 related to the change in the Company's Purpose and Objectives. In accordance with Article 3 of the aims and objectives and business activities, PTRO is engaged in construction, mining and quarrying, processing industry, trade, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, rental activities and non-licensed leases. options, employment, and education.

On 19 February 2024, the Company has announced the completion of share acquisition by PT Kreasi Jasa Persada (KJP), a subsidiary. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS)

On 1 September 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The PTRO's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On 9 February 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, PTRO increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251). There is a change in the composition of the PTRO's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Rekakarsa Karya Nusantara (PTRKN) dan
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)**

Pada tanggal 24 Maret 2017, PTRO mendirikan entitas anak baru, PTRKN (dahulu PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)) dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTRKN dan 1,00% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema inbreng benda bergerak sebesar US\$ 17.811 sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406. Kepemilikan saham PTRO pada PTKBL sebesar 99,99% dan sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)

Pada tanggal 28 Juni 2018, PTRO telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan.

Petros Solution Pty Ltd (PSA)

Pada tanggal 8 Maret 2021, PTRO mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) dan PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTRO dan PTKBL telah mengakuisisi 100% saham di PTKMS dan entitas anak, PTCEP yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO akan menyetorkan dana kepada PTKMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada PTKMS sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US\$ 18.300).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, entitas anak, PTKMS, akan menyetorkan dana kepada PTCEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada PTCEP sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US\$ 16.200).

PT Mahaka Industri Persada (PTMIP)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, PTRO melalui entitas anak, PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII), telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Rekakarsa Karya Nusantara (PTRKN) and
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)**

On 24 March 2017, PTRO established new subsidiaries, PTRKN (formerly PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)) and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTRKN and 1.00% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On 27 August 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, PTRO increased the total paid-up capital of PTKBL through the inbreng moving assets scheme amounting to US\$ 17,811, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406. PTRO's share ownership in PTKBL is 99.99% and the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)

On 28 June 2018, PTRO has acquired 95% shares of PTKPI, domiciled in South Jakarta.

Petros Solution Pty Ltd (PSA)

On 8 March 2021, PTRO established a new subsidiary, PSA which is located in Australia with 100% ownership of shares.

PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) and PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

On 23 June 2023, PTRO and PTKBL acquired 100% shares in PTKMS and its subsidiary, PTCEP domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

On 31 August 2023, PTRO will deposit funds to PTKMS amounting to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to PTKMS by Rp 280.6 billion (equivalent to US\$ 18,300).

On 31 August 2023, the subsidiary PTKMS will deposit funds to PTCEP in the amount of Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to PTCEP by Rp 250 billion (equivalent to US\$ 16,200).

PT Mahaka Industri Persada (PTMIP)

Based on Deed No. 17 dated 6 August 2015, PTRO through its subsidiary, PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII), has acquired 51.25% shares of PTMIP, domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Armada Maritim Persada (AMP)

PT Armada Maritim Persada (AMP)

PT Armada Maritim Persada (AMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259772.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama AMP dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, AMP bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

PT Armada Maritim Persada (AMP) was established based on a Deed from Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 dated 21 December 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259772.AH.01.11.Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Armada Maritim Persada with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, AMP is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 392 tanggal 17 November 1989 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 tanggal 27 November 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1866 tanggal 17 November 1990. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan MUTU terutama meliputi bidang pengelolaan batu bara.

MUTU was established based on Notarial Deed No. 392 dated 17 November 1989 of Benny Kristianto, SH, Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 dated 27 November 1990 and was published in State Gazette No.1866 dated 17 November 1990. In accordance with Article 3, the scope of MUTU activities are mainly engage in coal processing.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) atau 1.923.575.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan IIR telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2.695.694.660.000 (setara dengan US\$ 172.550).

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% (eighty five percent) or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and IIR has acknowledge purchase price of Rp 2,695,694,660,000 (equivalent to US\$ 172,550).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 339.454.999 lembar saham sebesar Rp 476.030.924.367 (setara dengan US\$ 30.449). Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US\$ 15.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 share amounting to Rp 476,030,924,367 (equivalent to US\$ 30,449). In addition, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US\$ 15,000 on 4 March 2024.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Izin Usaha Pertambangan

c. Mining License

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has the following mining business licenses:

No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5	PT Cristian Eka Pratama	503/7380/IUP- OP/DPMPSTSP/XII/ 2019	9 Desember 2019/ 9 December 2019	19	4.776	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/Tering Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

d. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tahun 1997, MUTU menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B, MUTU bertindak sebagai sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemrosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 Ha selama 30 tahun dimulai dari tanggal 4 Mei 2009.

In 1997, MUTU signed Coal Contract of Work ("CCoW") with the Government of the Republic of Indonesia. Based on CCoW, MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 Ha for 30 years starting from 4 May 2009.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B dimana setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada Perusahaan dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun.

e. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. Coal Contract of Work (“CCoW”) (Continued)

On 18 September 2014, MUTU signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCoW, where after the expiration of CCoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to the Company, as much as two periods gradually, each for ten years period.

e. Borrow-to-Use Forest Area Permit (“IPPKH”)

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	SK. 349/Menlhk/Setjen/ Pla.2/8/2018	13 Agustus 2018/ 13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK.868/Menhut-II/2014	29 September 2014	17	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut- II/2010	22 Juni 2010/ 22 June 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4	PT Multi Tambangjaya Utama	SK. 819/Menhut- II/2013	19 November 2013/ 19 November 2013	14	3.115	Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/South Barito District, East Barito District and North Barito District, Central Kalimantan Province

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Sumber Daya dan Cadangan

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara berdasarkan laporan tenaga ahli.

Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam sumber daya tereka (*inferred*), tertunjuk (*indicated*) dan terukur (*measured*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ <i>Resources (in millions of tons)</i>			Total
	Tereka <i>(Inferred)</i>	Tertunjuk <i>(Indicated)</i>	Terukur <i>(Measured)</i>	
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9	67,0
PT Bara International	7,6	4,0	15,7	27,3
PT Daya Bumindo Karunia	105,2	65,1	55,8	226,1
PT Cristian Eka Pratama	30,8	63,8	69,1	163,7
PT Multi Tambangjaya Utama	23,5	26,9	45,2	95,6

Estimasi cadangan batu bara yang diklasifikasikan dalam cadangan terkira (*probable*) dan terbukti (*proved*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Cadangan (dalam jutaan ton)/ <i>Reserves (in millions of tons)</i>			Total
	Terkira <i>(Probable)</i>	Terbukti <i>(Proved)</i>		
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93		8,06
PT Bara International	3,00	13,90		16,90
PT Daya Bumindo Karunia	48,50	51,00		99,50
PT Cristian Eka Pratama	21,60	49,56		71,16
PT Multi Tambangjaya Utama	4,03	13,88		17,91

1. G E N E R A L (Continued)

f. Resources and Reserves

The following information is coal resources based on expert reports.

Estimated coal resources classified into inferred, indicated and measured resources are presented in the following table:

Estimated coal reserves classified into probable and proved reserves are shown in the following table:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (US\$), sedangkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the US Dollar (US\$), meanwhile the functional currency of the Company is Rupiah (Rp).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar; dan

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal “penyelesaian” liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa” - liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan “pembayaran sewa” atau “pembayaran sewa revisian” sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

Mulai 1 Januari 2024, referensi masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

- Amendments PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” - classification of liabilities as current or non-current; and

The amendment PSAK 1 clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the “settlement” of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.

- Amendments PSAK 73, “Leases” - lease liability in sale and leaseback.

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine “lease payments” or “revised lease payments” such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Starting 1 January 2024, the reference of each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”; dan
PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.
Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.
- Amendemen PSAK 10, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - kekurangan tertukaran.
Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards (Continued)

New amendments issued but not yet effective for the financial year beginning at 1 January 2024 are as follows:

- PSAK 74, “Insurance Contract”; and
PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.
PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.
Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.
- Amendments PSAK 10, “The effects of changes in foreign exchange rates” - lack of exchangeability.
When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards on the Group's consolidated financial statements.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group owns:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (examples of current rights that give it the current ability to direct the investee's relevant activities);
- exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an investee, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;
- contractual arrangements with the investee's other voting rights holders;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- Group voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

The Group reassesses whether or not control exists over an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan dicatat sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and recorded under "other component of equity" in the consolidated statement of financial position. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham (PSAK 53) pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefit (PSAK 24), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 53 Shared Based Payment (PSAK 53) at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

e. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

e. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- financial assets measured at amortized cost

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

2. Pengukuran

2. Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

• Biaya perolehan diamortisasi

• Amortized cost

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain jangka pendek, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, short-term other receivables, restricted funds and long-term other receivables.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

2. Pengukuran (Lanjutan)

2. Measurement (Continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL berupa aset keuangan lainnya.

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group's financial assets measured at FVTPL include other financial assets

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

3. Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not have investment in equity instruments classified as financial assets.

3. Impairment of financial assets

Impairment provisions for trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

4. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset Keuangan Lainnya

Aset keuangan lainnya terutama merupakan investasi pada obligasi yang diterbitkan oleh pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS. Investasi ini dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Assets (Continued)

3. Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

4. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted in use.

g. Other Financial Assets

Other financial assets mainly pertains to investment in bonds issued by third parties and denominated in US Dollar. These investments are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

i. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi dan Pengukuran

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Receivables

Trade receivables are amounts payable from customers for sales and service rendered in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

i. Restricted Funds

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

j. Financial Liabilities

1. Classification and Measurement

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group does not have financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

2. Penghentian Pengakuan

2. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

k. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

(a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/underlying), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

(a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a nonfinancial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini: (Lanjutan)

- (b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

l. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Derivative Financial Instruments (Continued)

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics: (Continued)

- (b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- (c) it is settled at a future date.

The Group uses derivative financial instruments, to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

l. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah *transfer* telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Fair Value (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas *exposure* risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

m. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Fair Value (Continued)

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

m. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Saling Hapus (Lanjutan)

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Offsetting (Continued)

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

n. Transactions with Related Parties

The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements.

A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- 1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (1);*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Persediaan

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

p. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

n. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

o. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

p. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property and equipment that has not been received. When goods, services or property and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Lanjutan)

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Advances and Prepaid Expenses (Continued)

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

q. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Aset Tetap

r. Property and Equipment

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Property and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property and equipment to the desired location and condition and ready to be used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 - 25	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	4 - 20	Port and jetty
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	5 - 12	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1 - 8	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	2 - 8	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	16	Barge

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2u).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2u).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.

s. Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- acquisition of rights for exploration;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- separation and sampling; and
- activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang memproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang memproduksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. *Exploration and Evaluation Asset (Continued)*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Properti Pertambangan

t. Mining Properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang memproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang memproduksi.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Tambang yang memproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang memproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination is initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2u.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Mining Properties (Continued)

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2u.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

At the date of this consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to deferred as applied in the Group's accounting policy.

u. Impairment of Non-Financial Assets

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Stripping Cost

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

w. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Stripping Cost (Continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

w. Estimated Liabilities for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the productions process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

x. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Estimated Liabilities for Environmental Management and Reclamation (Continued)

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

x. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

y. *Aset Takberwujud*

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset takberwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang di peroleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 - 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

z. *Sewa*

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

x. *Goodwill* (Continued)

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

y. *Intangible Assets*

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from *goodwill* when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 - 10 years using the straight-line method.

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

z. *Leases*

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak- guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. *S e w a* (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak- guna terkait) apabila: (Lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

2. *M A T E R I A L A C C O U N T I N G P O L I C Y I N F O R M A T I O N* (Continued)

z. *L e a s e s* (Continued)

As lessee (Continued)

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever: (Continued)

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right- of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73, "Sewa" memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga-sendiri komponen non-sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 Impairment of Assets to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73, "Leases" permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Jual dan sewa-balik (Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

aa. Modal Saham

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan dalam cadangan saham treasuri.

Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

ab. Tambahan Modal Disetor

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

Sale and leaseback (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any *below-market* terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any *above-market* terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

aa. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

ab. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ab. Additional Paid-In Capital (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

ac. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following: (Continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of work performed;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa (Lanjutan)

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup: (Lanjutan)

- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah di bawah 1 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Rendering of services (Continued)

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include: (Continued)

- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Rendering from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi (Lanjutan)

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Penjualan batu bara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (“biaya untuk memenuhi”) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (“biaya untuk memperoleh”) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Rendering from construction contracts (Continued)

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group’s performance under a given contract.

Sales of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under a range of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain *incoterm*, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

The Group recognizes revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract (“cost to fulfill”) or incremental to obtain a contract (“cost to acquire”) and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban (Lanjutan)

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ad. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

ac. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses (Continued)

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

ad. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Pajak

ae. Taxes

Pajak Final

Final tax

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Pajak Kini

i. Current Tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ae. Pajak (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena: (Lanjutan)

- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Taxes (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on: (Continued)

- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- the same taxable entity, or
- different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

af. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Provisi (Lanjutan)

af. Provision (Continued)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun periode. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Provisi lain-lain

Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- The amount can be reliably estimated.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

af. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

ag. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Program imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

ag. Liabilities for Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group recognizes liabilities for employee benefits in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35/2021 as a derivative from Law No. 6/2023 which is a replacement from Law No. 11/2020.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ag. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

ag. Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term benefits (Continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Pesangon

Termination

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ah. Laba per Saham

ah. Earnings per Share

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

ai. Segmen Operasi

ai. Operating Segment

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Investasi dalam Saham

Perusahaan mempunyai 34,00% kepemilikan di PTRO melalui entitas anak, KJP, pada tanggal 16 Februari 2024. Akan tetapi, Perusahaan mengkonsolidasikan PTRO dalam laporan keuangan Perusahaan karena KJP memiliki hak untuk mengendalikan PTRO berdasarkan surat *waiver* yang diberikan oleh PT Caraka Reksa Optima, pemegang saham yang memiliki 34,90% saham atas PTRO pada tanggal 31 Maret 2024.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

aj. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Investment in Shares

The Company has 34.00% ownership over PTRO through subsidiary, KJP, as of 16 February 2024. However, the Company consolidated PTRO in its financial statements since the KJP has right to control PTRO based on *waiver* letter provided by PT Caraka Reksa Optima, a shareholder that owns 34.90% ownership in PTRO as of 31 March 2024.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 42.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 42.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset bersih yang dipindahkan akan diakui sebagai *goodwill*.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 159.672 dan US\$ 1.583. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value Measurement in Business Combination

In a business combination, the Group is required to assess and determine the fair value of the assets acquired, including any potential intangible assets, that the Management is required to make judgement and estimate. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as *goodwill*.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination is disclosed in Note 37.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 159,672 and US\$ 1,583, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 60.955 dan US\$ 39.227. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 347.314 dan US\$ 36.928. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Value and Inventory
Obsolescence (Continued)

The carrying value of inventory as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 60,955 and US\$ 39,227, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 1 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 347,314 and US\$ 36,928, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of mining site and its location.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (Lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Production Start Date (Continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain Goodwill

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Nilai Goodwill

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve Estimates (Continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change whereas charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Nilai Goodwill (Lanjutan)

Jumlah *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar US\$ 52.392 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 961 dan US\$ 122. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengatur prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Goodwill (Continued)

The carrying value of goodwill as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 52,392 and nil. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 961 and US\$ 122, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 26/2018 deals with proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, TP have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 380 dan US\$ 391. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 28.770 (dikurangi dengan bagian lancar sebesar US\$ 748) dan US\$ 164. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
K a s	
Dalam Rupiah	72
Dalam Dolar AS	3
Sub-total	75

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 380 and US\$ 391, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 28,770 (net of current portion amounting to US\$ 748) and US\$ 164, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Cash on hand
	17	In Rupiah
	-	In US Dollar
	17	Sub-total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.778	696	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.549	32.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.642	15.251	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.864	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.001	-	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, NA.	383	-	Citibank, NA.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	112	111	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank DBS Indonesia	55	116	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5	2	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.892	5.406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.017	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.283	7.208	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.931	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Limited	564	-	DBS Bank Limited
Citibank, NA.	95	-	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	87	-	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd.	8	-	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5	1	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	231	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Westpac Banking Corporation	29	-	Westpac Banking Corporation
<u>Dalam Euro</u>			<u>In Euro</u>
PT Bank HSBC Indonesia	7	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	<u>116.729</u>	<u>60.902</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.154	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.946	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	40.000	-	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	13	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	<u>45.113</u>	<u>-</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>161.917</u></u>	<u><u>60.919</u></u>	T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Tingkat suku bunga per tahun Deposito berjangka	2,25% - 6,00%

Pada bulan 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan terkait Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023. Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250 atau ekuivalennya. DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan diatas.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	-

Interest rates per annum
Time deposits

On 12 July 2023, the Government of Indonesia released a regulation regarding Devisa Hasil Ekspor from utilizing, managing, and processing of natural resources (DHE SDA) which is effective on 1 August 2023. This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) minimum US\$ 250 or equivalent. DHE SDA placement is required at least 30% for minimum three months placement in Current Account DHE SDA.

Management believes that the Group has complied with requirements of the regulations mentioned above.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	747
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	298
Dalam Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5
T o t a l	8.720
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5
Dana yang dibatasi penggunaannya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>8.715</u>

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	-

Reclamation and mine closure guarantee
In Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

T o t a l

Less current maturities

Restricted funds - net of current maturities

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim ini terbit, surat persetujuan sementara reklamasi periode berjalan sedang dalam proses perpanjangan.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 0,20% - 7,00% per tahun.

5. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee for 5 years periods (2018-2022) has been granted for the Group. Until the issuance of the interim consolidated financial statements, the temporary approval letter of reclamation was still in the process of extension.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 0.20% -7.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pihak Ketiga	
PT Hardaya Mining Energy	19.956
PT Kideco Jaya Agung	19.362
PT Freeport Manyar Refinery	18.409
PT Freeport Indonesia	14.488
PT Masmindo Dwi Area	11.605
PT Kartika Selabumi Mining	10.408
PT Kedap Sayaaq	8.571
PT Indo Bara Pratama	8.046
PT Weda Bay Nickel	3.067
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	2.671
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	1.655
PT Debonair Nickel Indonesia	1.592
PT Huake Nickel Indonesia	1.234
PT Kao Rahai Smelters	1.234
PT Lin Victor Metal Industry	1.233
PT Lipe Metal Industry	1.222
PT Infei Metal Industry	1.222
PT Maluku Utara Metal Industry	1.222
PT Yashi Indonesia Investment	1.222
PT Gemuruh Karsa	1.002
BP Berau Ltd.	989
PT Angel Nickel Industry	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500)	1.926
Sub-total	132.336
Penyisihan penurunan nilai piutang	(32)
Pihak ketiga - Bersih	132.304
Pihak Berelasi (Catatan 36)	27.368
T o t a l	159.672

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
		Third Parties
	-	PT Hardaya Mining Energy
	-	PT Kideco Jaya Agung
	-	PT Freeport Manyar Refinery
	-	PT Freeport Indonesia
	-	PT Masmindo Dwi Area
	-	PT Kartika Selabumi Mining
	-	PT Kedap Sayaaq
	-	PT Indo Bara Pratama
	-	PT Weda Bay Nickel
	-	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
	-	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
	-	PT Debonair Nickel Indonesia
	-	PT Huake Nickel Indonesia
	-	PT Kao Rahai Smelters
	-	PT Lin Victor Metal Industry
	1.039	PT Lipe Metal Industry
	-	PT Infei Metal Industry
	-	PT Maluku Utara Metal Industry
	-	PT Yashi Indonesia Investment
	-	PT Gemuruh Karsa
	-	BP Berau Ltd.
	544	PT Angel Nickel Industry
	-	Others (below US\$ 500)
Sub-total	1.583	Sub-total
	-	Allowance for impairment of receivable
	1.583	Third parties - Net
	-	Related Party (Note 36)
T o t a l	1.583	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Belum jatuh tempo	134.160	1.583
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	16.432	-
31 - 60 hari	3.217	-
61 - 90 hari	3.454	-
Lebih dari 90 hari	2.409	-
T o t a l	<u><u>159.672</u></u>	<u><u>1.583</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Saldo awal	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang dari akuisisi entitas anak	24	-
Penambahan (Catatan 35)	8	-
Saldo akhir	<u><u>32</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
R u p i a h	152.051	1.583
Dolar AS	7.653	-
Sub-total	<u>159.704</u>	<u>1.583</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	-
T o t a l	<u><u>159.672</u></u>	<u><u>1.583</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank sindikasi adalah sebesar US\$ 13.248 (Catatan 26).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	134.160	1.583	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	16.432	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.217	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.454	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.409	-	Above 90 days
T o t a l	<u><u>159.672</u></u>	<u><u>1.583</u></u>	T o t a l

The movements in allowance for impairment of receivable are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai piutang dari akuisisi entitas anak	24	-	Allowance for impairment of receivable from acquisition of subsidiaries
Penambahan (Catatan 35)	8	-	Additions (Note 35)
Saldo akhir	<u><u>32</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the details of trade receivables, by type of currency are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
R u p i a h	152.051	1.583	R u p i a h
Dolar AS	7.653	-	US Dollar
Sub-total	<u>159.704</u>	<u>1.583</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	-	Allowance for impairment of receivable
T o t a l	<u><u>159.672</u></u>	<u><u>1.583</u></u>	T o t a l

Management believes that the allowance for impairment on trade receivable is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables used as collateral for the syndicated bank loan facility amounted to US\$ 13,248 (Note 26).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
<u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	50.107
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>4</u>
Sub-total	<u>50.111</u>
<u>Piutang lain-lain jangka panjang</u>	
Pihak ketiga	<u>589</u>
T o t a l	<u>50.700</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Batubara termal	42.569
Suku cadang dan bahan pembantu	16.299
Lain-lain	<u>2.494</u>
Sub-total	61.362
Penyisihan persediaan usang	(<u>407</u>)
Persediaan, Neto	<u>60.955</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Saldo awal	-
Penyisihan persediaan usang dari akuisisi entitas anak	276
Penambahan (Catatan 35)	<u>131</u>
Saldo akhir	<u>407</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2024, sebagian besar persediaan, selain batubara termal, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 13.315. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas persediaan yang diasuransikan.

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
		<u>Short-term other receivables</u>
	101	Third parties
	<u>-</u>	Related party (Note 36)
	<u>101</u>	Sub-total
		<u>Long-term other receivables</u>
	<u>-</u>	Third parties
T o t a l	<u>101</u>	T o t a l

Based on the review of the status of other receivables, the Group's management believes that all other receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	38.940	Thermal coal
	132	Spare parts and supplies
	<u>155</u>	O t h e r s
	39.227	Sub-total
	<u>-</u>	Allowance for stock obsolescence
	<u>39.227</u>	Inventories, Net

The movements in allowance for stock obsolescence on inventories are follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	-	Beginning balance
	-	Allowance for stock obsolescence from the acquisition of subsidiaries
	<u>-</u>	Additions (Note 35)
	<u>-</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

As of 31 March 2024, most of inventories, except thermal coal, were insured with insurance coverage amounting to US\$ 13,315. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET KONTRAK

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	<u>20.422</u>

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

9. CONTRACT ASSETS

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	<u>-</u>

Construction contracts -
third parties

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Allowance for credit losses of contract assets was not provided since management believes that the contract assets is subject to immaterial credit loss.

10. UANG MUKA INVESTASI

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)	2.957
PT Petrosea Tbk (PTRO)	-
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	-
Lain-lain	<u>313</u>
T o t a l	<u>3.270</u>

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP, entitas anak, dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PTRO. Uang muka yang dikeluarkan KJP untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 471.875.000.000 setara dengan US\$ 30.609. Pada tanggal 16 Februari 2024, uang muka investasi ini telah terealisasi sebagai investasi (Catatan 37).

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	3.041
	30.609
	10.023
	<u>162</u>
T o t a l	<u>43.835</u>

PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP, a subsidiary, and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PTRO. Advances made by KJP for the acquisition of this shares amounted to Rp 471,875,000,000 equivalent with US\$ 30,609. As of 16 February 2024, this advance for investment has been realized as investment (Note 37).

PT Borneo Bangun Banua Bestari
(PT B4)
PT Petrosea Tbk (PTRO)
PT Multi Tambangjaya Utama
(MUTU)
O t h e r s

T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 154.518.000.000 setara dengan US\$ 10.023. Pada tanggal 26 Februari 2024, uang muka investasi ini telah terealisasi sebagai investasi (Catatan 37).

PT Borneo Bangun Banua Lestari (PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Perusahaan akan membeli saham PT B4. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 46.872.000.000 setara dengan masing-masing US\$ 2.957 dan US\$ 3.041 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 154,518,000,000 equivalent with US\$ 10,023. As of 26 February 2024, this advance for investment has been realized as investment (Note 37).

PT Borneo Bangun Benua Bestari (PT B4)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the Company will acquire shares of PT B4. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 46,872,000,000 equivalent with US\$ 2,957 and US\$ 3,041 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Uang muka proyek	13.115
Uang muka royalti	5.667
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	2.869
Asuransi dibayar di muka	2.000
Uang muka pembelian persediaan	1.600
Konsultan dibayar di muka	971
Uang muka atas biaya penjualan	360
Sewa dibayar di muka	323
Lain-lain	4.638
Total	<u>31.543</u>

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	6.336	Advances for projects
	1.139	Advance for royalties
	2.951	Prepayment of debt issuance costs
	1.057	Prepaid insurance
	-	Advance for inventory purchases
	356	Prepaid consultant
	-	Advance selling cost
	381	Prepaid rent
	381	O t h e r s
Total	<u>12.220</u>	Total

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kkal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Perizinan	9.230	9.294	Licensing
Pengeboran	8.287	1.444	Drilling
Gaji dan upah	1.681	1.729	Salaries and wages
Akomodasi dan transportasi	1.302	1.211	Accommodation and transportation
Bahan bakar minyak	1.193	334	Fuel oil
Geologi dan geofisika	1.124	1.056	Geology and geophysics
Penelitian umum	979	414	General research
Logistik	967	928	Logistics
S e w a	498	137	R e n t
Tenaga kerja harian	413	374	Daily labor
Biaya tenaga ahli	161	160	Expert fees
Lain-lain	272	127	O t h e r s
T o t a l	26.107	17.208	T o t a l

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Multi Tambangjaya Utama	Barito Utara and Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ North Barito and South Barito, Central Kalimantan	9.175	-
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	8.627	8.753
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	4.951	5.024
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa, West Nusa Tenggara	3.338	3.431
PT Silika Salut Jaya	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kutai Kartanegara, East Kalimantan	16	-
T o t a l		26.107	17.208

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung								Cost Direct ownership
Tanah	26.989	-	12.256	-	-	(744)	38.501	Land
Bangunan dan prasarana	9.668	16	82.796	-	139	(267)	92.352	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	2.037	139	4.106	-	-	(58)	6.224	Port and jetty
Mesin dan peralatan	3.057	-	7.047	-	67	(85)	10.086	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	5.209	21	618.798	(1.784)	3.662	(1.834)	624.072	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantoor	249	80	16.978	-	-	(137)	17.170	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.376	130	3.107	-	-	(39)	4.574	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	133	-	-	-	-	(3)	130	Barge
Sub-total	48.718	386	745.088	(1.784)	3.868	(3.167)	793.109	Sub-total
Aset dalam pembangunan	831	6.352	65.917	-	(3.868)	(1.028)	68.204	Construction-in- progress
T o t a l	49.549	6.738	811.005	(1.784)	-	(4.195)	861.313	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	7.992	538	50.031	-	-	(214)	58.347	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	883	54	1.063	-	-	(24)	1.976	Port and jetty
Mesin dan peralatan	2.580	103	5.515	-	-	(71)	8.127	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	646	2.535	430.396	(1.466)	-	(975)	431.136	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantoor	195	61	10.716	-	-	(36)	10.936	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	314	113	3.047	-	-	(10)	3.464	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	11	2	-	-	-	-	13	Barge
T o t a l	12.621	3.406	500.768	(1.466)	-	(1.330)	513.999	T o t a l
Nilai tercatat	36.928						347.314	Carrying amount

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember</u> <u>2023</u>	<u>Saldo awal/</u> <u>Beginning</u> <u>balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Akuisisi</u> <u>entitas anak/</u> <u>Acquisition</u> <u>of subsidiaries</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Selisih kurs</u> <u>penjabaran</u> <u>laporan</u> <u>keuangan/</u> <u>Translation</u> <u>adjustment</u>	<u>Saldo akhir/</u> <u>Ending</u> <u>balance</u>	<u>31 Desember</u> <u>2024</u>
								<i>C o s t</i>
Biaya perolehan								<i>Direct ownership</i>
<u>Kepemilikan</u>								<i>Land</i>
<u>langsung</u>								<i>Buildings and</i>
T a n a h	26.449	-	-	-	-	540	26.989	<i>infrastructures</i>
Bangunan dan prasarana	9.443	32	-	-	-	193	9.668	<i>Port and jetty</i>
Pelabuhan dan dermaga	1.720	285	-	-	-	32	2.037	<i>Machinery and equipments</i>
Mesin dan peralatan	2.950	47	-	-	-	60	3.057	<i>Exploration and mining equipments</i>
Peralatan tambang dan eksplorasi	1.439	3.780	-	-	-	(10)	5.209	<i>Fixtures, furniture and office equipments</i>
Perlengkapan, Perabotan dan peralatan kantor	391	44	-	(196)	-	10	249	<i>Vehicle and transportation equipments</i>
Kendaraan dan peralatan transportasi	825	540	-	-	-	11	1.376	<i>Barge</i>
Tongkang	131	-	-	-	-	2	133	
Sub-total	43.348	4.728	-	(196)	-	838	48.718	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam pembangunan</u>	642	177	-	-	-	12	831	<i>Construction-in-progress</i>
T o t a l	43.990	4.905	-	(196)	-	850	49.549	T o t a l
Akumulasi penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan</u>								<i>Direct ownership</i>
<u>langsung</u>								<i>Buildings and infrastructures</i>
Bangunan dan prasarana	7.337	510	-	-	-	145	7.992	<i>Port and jetty</i>
Pelabuhan dan dermaga	775	94	-	-	-	14	883	<i>Machinery and equipments</i>
Mesin dan peralatan	2.172	368	-	-	-	40	2.580	<i>Exploration and mining equipments</i>
Peralatan tambang dan eksplorasi	204	442	-	-	-	-	646	<i>Fixtures, furniture and office equipments</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	370	12	-	(196)	-	9	195	<i>Vehicle and transportation equipments</i>
Kendaraan dan peralatan transportasi	96	218	-	-	-	-	314	<i>Barge</i>
Tongkang	3	8	-	-	-	-	11	
T o t a l	10.957	1.652	-	(196)	-	208	12.621	T o t a l
Nilai tercatat	33.033						36.928	Carrying amount

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Analisa rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	-
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 35)	(318)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	3.373
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	33
T o t a l	<u><u>3.406</u></u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan dan pembelian mesin, peralatan dan kendaraan di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 46% - 90% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2025.

PTRO, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 290.582 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 dan 2051. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing US\$ 662.089 dan US\$ 1.466. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Sebagian alat berat, peralatan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 26).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

An analysis of the loss on sale of property and equipment are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	Proceed from sales
	-	Book value
	-	Loss on disposal of property and Equipment (Note 35)

Property and equipment depreciation expense is allocated as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	419	Cost of revenues (Note 32)
	4	General and administrative expenses (Note 34)
T o t a l	<u><u>423</u></u>	T o t a l

Construction in progress consist of a building projects and purchase of machineries, equipment and vehicles, where the completion process has reached 46% - 90% and are expected to be completed in 2024 and 2025.

PTRO, a subsidiary, owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 290,582 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 and 2051, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property and equipment.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, property and equipment are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately US\$ 662,089 and US\$ 1,466, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Some heavy equipment, equipment and vehicles are used as collateral for bank loans (Note 26).

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH							14. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS
31 Maret 2024	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 March 2024
							<i>Cost</i>
<u>Biaya perolehan Tambang yang berproduksi</u>							<u><i>Mines in production</i></u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	7.392	-	-	-	(203)	7.189	<i>Muara Pari, Rahaden, Bengahon</i>
Kananai, Malitut, Siung Malopot	-	90	42.586	-	-	42.676	<i>Kananai, Malitut, Siung Malopot</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	2.953	1.689	41.718	-	(112)	46.248	<i>Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage</i>
T o t a l	10.345	1.779	84.304	-	(315)	96.113	T o t a l
							<i>Accumulated amortization</i>
<u>Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi</u>							<u><i>Mines in production</i></u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.331	68	-	-	(93)	3.306	<i>Muara Pari, Rahaden, Bengahon</i>
Kananai, Malitut, Siung Malopot	-	69	27.067	-	-	27.136	<i>Kananai, Malitut, Siung Malopot</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	824	38.084	-	-	38.908	<i>Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage</i>
T o t a l	3.331	961	65.151	-	(93)	69.350	T o t a l
Nilai tercatat	7.014					26.763	Carrying amount

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)

14. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS
(Continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Tambang yang berproduksi						Cost
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.222	1.054	-	116	7.392	Mines in production Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	2.985	-	(32)	2.953	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
Total	6.222	4.039	-	84	10.345	Total
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						Accumulated amortization
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	2.652	632	-	47	3.331	Mines in production Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Nilai tercatat	3.570				7.014	Carrying amount

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, PT Multi Tambang Jaya Utama dan PT Cristian Eka Pratama, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara dan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, PT Multi Tambang Jaya Utama and PT Cristian Eka Pratama, subsidiaries, which is located in North and South Barito District, Central Kalimantan Province and Kutai District, East Kalimantan.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar US\$ 961 dan US\$ 129 (Catatan 32).

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue for the three-month periods ended 31 March 2024 and 31 March 2023 amounting to US\$ 961 and US\$ 129, respectively (Note 32).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Groups leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Disposal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024							31 March 2024
Biaya perolehan T a n a h	-	-	3.450	-	-	3.450	<i>C o s t L a n d</i>
Gedung atau/gudang	-	75	267	(267)	-	75	<i>Building or/warehouse</i>
Alat berat, peralatan dan kendaraan	-	3.997	62.113	(1.365)	237	64.982	<i>Plant, equipment and vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	-	-	360	-	(1)	359	<i>Construction in progress</i>
T o t a l	-	4.072	66.190	(1.632)	236	68.866	T o t a l
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
T a n a h	-	-	1.841	-	-	1.841	<i>L a n d</i>
Gedung atau/gudang	-	39	170	(170)	-	39	<i>Building or/warehouse</i>
Alat berat, peralatan dan kendaraan	-	2.304	35.319	(1.304)	(959)	35.360	<i>Plant, equipment and vehicles</i>
T o t a l	-	2.343	37.330	(1.474)	(959)	37.240	T o t a l
Nilai tercatat	-					31.626	<i>Carrying amount</i>

Beban depresiasi aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of right of use assets expense is allocated as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 March 2023/ 31 March 2023	
Beban Pokok pendapatan (Catatan 32)	2.310	-	<i>Cost of revenues (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	33	-	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
T o t a l	2.343	-	T o t a l

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	10.498	-	Year 1
Tahun 2	7.711	-	Year 2
Tahun 3	5.903	-	Year 3
Tahun 4	3.119	-	Year 4
Tahun 5	758	-	Year 5
Lebih dari 5 tahun	<u>1.201</u>	<u>-</u>	Later than 5 years
Sub-total	29.190		Sub-total
Beban keuangan yang ditangguhkan (<u>4.499</u>)	<u>-</u>	Deffered interest expense
T o t a l	24.691	-	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (<u>10.275</u>)	<u>-</u>	Less current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>14.416</u></u>	<u><u>-</u></u>	Lease liabilities - net of current maturities
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			By lessor:
Pihak ketiga			Third Parties
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	8.650	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
PT Putra Otomona Jaya	2.274	-	PT Putra Otomona Jaya
PT Dokindo Aimas Papua	1.940	-	PT Dokindo Aimas Papua
PT Hexa Finance Indonesia	1.493	-	PT Hexa Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.183	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Berca Mandiri Perkasa	1.128	-	PT Berca Mandiri Perkasa
PT Wiera Mineral Investama	930	-	PT Wiera Mineral Investama
PT Caterpillar Finance Indonesia	905	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	843	-	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Bintang Jasa Tirta	797	-	PT Bintang Jasa Tirta
CV Aditya Karya	754	-	CV Aditya Karya
PT Orix Indonesia Finance	752	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Radios Apirja Sorong	747	-	PT Radios Apirja Sorong
PT Gaya Makmur Mobil	608	-	PT Gaya Makmur Mobil
PT Komatsu Astra Finance	394	-	PT Komatsu Astra Finance
PT KDB Tifa Finance Tbk	319	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Transkon Jaya	284	-	PT Transkon Jaya
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 100)	<u>690</u>	<u>-</u>	Others (less than US\$ 100)
T o t a l	<u><u>24.691</u></u>	<u><u>-</u></u>	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PTRO

PTRO

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PTRO dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk sewa, dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7.500 dan US\$ 1.044. Jangka waktu sewa selama 5 tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya.

On August 31, 2017, PTRO and MHCI entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the PTRO was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7,500 and US\$ 1,044, respectively. The lease has a term of 5 years. The interest rate on this facility is 3% plus three months SOFR term. This facility has been fully settled. As of 31 March 2024, the credit facility has been fully settled.

Pada tanggal 8 Mei 2019, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

On 8 May 2019, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounting to US\$ 5,272. PTRO has withdrawn lease facility on 24 May 2019. This lease facility is effective until 25 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

Pada tanggal 28 Mei 2019, PTRO dan MHCI, menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

On 28 May 2019, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounting to US\$ 648. PTRO has utilised lease facility on 28 May 2019 where the lease facility will end on 28 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 4,9. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

On 28 October 2022, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounting to US\$ 4.9. PTRO has utilised lease facility on 28 October 2022 where the lease facility will end on 28 October 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.000). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

On 28 October 2022, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,000). PTRO has utilized lease facility on 28 October 2022 where the lease facility will end on 28 October 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

Pada tanggal 3 November 2022, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 32,1 miliar (setara dengan US\$ 2.000). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

On 3 November 2022, PTRO and MHCI entered into a lease credit facility whereby PTRO was granted a lease credit facility of Rp 32.1 billion (equivalent to US\$ 2,000). PTRO utilized the lease facility on 28 October 2022 with the lease term ending on 3 November 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PTRO (Lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2022, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US\$ 1.700). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2023, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 13,8 miliar (setara dengan US\$ 890). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 16 Februari 2023, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 30 miliar (setara dengan US\$ 1.900). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 26 April 2023, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 41.785 miliar (setara dengan US\$ 2.700). PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 26 April 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada PTRO sebesar US\$ 10.569. Pada tanggal 18 Juli 2019, PTRO mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada Juni 2023, Orix merubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi term SOFR ditambah dengan margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30.000. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PTRO (Continued)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Continued)

On 23 Desember 2022, PTRO and MHCI entered into a lease credit facility whereby PTRO was granted a lease credit facility of Rp 26.7 billion (equivalent to US\$ 1,700). PTRO utilized the lease facility on 28 October 2022 with the lease term ending on 23 December 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On 30 January 2023, PTRO and MHCI entered into a lease credit facility whereby PTRO was granted a lease credit facility of Rp 13.8 billion (equivalent to US\$ 890). PTRO utilized the lease facility on 28 October 2023 with the lease term ending on 30 January 2028. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On 16 February 2023, PTRO and MHCI entered into a lease credit facility whereby PTRO was granted a lease credit facility of Rp 30 billion (equivalent to US\$ 1,900). PTRO utilized the lease facility on 28 October 2023 with the lease term ending on 16 February 2028. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On 26 April 2023, PTRO and MHCI entered into a lease credit facility whereby PTRO was granted a lease credit facility of Rp 41,785 billion (equivalent to US\$ 2,700). PTRO utilized the lease facility on 26 April 2023 with the lease term ending on 27 April 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On 12 July 2019, Orix provided lease facilities to PTRO amounting to US\$ 10,569. On 18 July 2019, PTRO has withdrawn this facility. The facility is available until 18 July 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On June 2023, Orix changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to SOFR term plus margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On 21 March 2019, Komatsu and PTRO entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30,000. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PTRO (Lanjutan)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu) (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Komatsu dan PTRO menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada Juni 2023, Komatsu mengubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi term SOFR ditambah margin dan CAS.

PT KDB TIFA Finance Tbk

Pada tanggal 7 November 2023, KDB TIFA dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US\$ 366). Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 7 November 2027

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO mendapat fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani Fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 117. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 7 Juli 2019. Fasilitas sewa ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PTRO (Continued)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu) (Continued)

In 2019, Komatsu and PTRO signed several long-term lease facility agreements totaling to US\$ 5,068. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

On June 2023, Komatsu changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to term SOFR plus margin and CAS.

PT KDB TIFA Finance Tbk

On 7 November 2023, KDB TIFA and PTRO entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of Rp 5.65 billion (equivalent to US\$ 366). The interest rate for this facility is 11% per annum. This facility matured on 7 November 2027.

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On 13 May 2019, PTKBL, a subsidiary and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounting to US\$ 3,768. PTKBL has withdrawn lease facility on 24 May 2019. This lease facility is effective until 25 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On July 12, 2019, PTKBL and MHCI entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 177. PTKBL has withdrawn lease facility on 7 July 2019. This lease facility is effective until 12 July 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On 7 November 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389. PTKBL has withdrawn lease facility on 7 November 2019. This lease facility is effective until 7 November 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PTKBL (Lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.100). Pada tanggal 26 Juli 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 September 2022, PTKBL dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.000. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sales and lease-back sebesar US\$ 1.060. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sewa langsung sebesar US\$ 750. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 4 Oktober 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PTKBL (Continued)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Continued)

On 9 December 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653. PTKBL has withdrawn lease facility on 9 December 2019. This lease facility is effective until 9 December 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

On 24 June 2022, PTKBL and SMFL entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,100). On 26 July 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418). This lease facility is effective until 26 July 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

On 30 September 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437). This lease facility is effective until 30 September 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

On 28 October 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290). This lease facility is effective until 28 October 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

On 21 September 2022, PTKBL and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 2,000. This lease facility is effective until 21 September 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On 26 October 2022, PTKBL has withdrawn sales and lease-back credit facility amounted to US\$ 1,060. This lease facility is effective until 26 September 2026. The interest rate of credit facility is three months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

On 4 November 2022, PTKBL has withdrawn direct lease credit facility amounted to US\$ 750. This lease facility is effective until 4 October 2026. The interest rate of credit facility is three months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PTKBL (Lanjutan)

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 20 Juni 2023, PTKBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 milliar (setara dengan US\$ 3.800). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

Pada tanggal 14 September 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales and lease-back* sebesar Rp 15,3 milliar (setara dengan US\$ 985). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PTKBL dan HFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 34,8 milliar (setara dengan US\$ 2.200). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Januari 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *Direct lease* sebesar Rp 5,7 milliar (setara dengan US\$ 367). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *Direct lease* sebesar Rp 5,7 milliar (setara dengan US\$ 367). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 20 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *Direct lease* sebesar Rp 2,9 milliar (setara dengan US\$ 187). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 23 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *Direct lease* sebesar Rp 2,9 milliar (setara dengan US\$ 187). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 1 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 30 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *Direct lease* sebesar Rp 8,6 milliar (setara dengan US\$ 553). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PTKBL (Continued)

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

On 20 June 2023, PTKBL and CFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 59 billion (equivalent to US\$ 3,800). This lease facility is effective until 31 May 2024. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

On 14 September 2023, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985). This lease facility is effective until 14 September 2028. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

On 21 August 2023, PTKBL and HFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 34.8 billion (equivalent to US\$ 2,200). This lease facility is effective until 3 January 2024. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 3 October 2023, PTKBL has withdrawn lease facility *Direct Lease* amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367). This lease facility is effective until 3 October 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 20 October 2023, PTKBL has withdrawn lease facility *Direct Lease* amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367). This lease facility is effective until 20 October 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 23 October 2023, PTKBL has withdrawn lease facility *Direct Lease* amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187). This lease facility is effective until 23 October 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 1 November 2023, PTKBL has withdrawn lease facility *Direct Lease* amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187). This lease facility is effective until 1 November 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 30 November 2023, PTKBL has withdrawn lease facility *Direct Lease* amounted to Rp 8.6 billion (equivalent to US\$ 553). This lease facility is effective until 30 November 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PTKBL (Lanjutan)

PT Hexa Finance Indonesia (HFI) (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PTKBL (Continued)

PT Hexa Finance Indonesia (HFI) (Continued)

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. The Company is prohibited to provide securities/ collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

16. GOODWILL

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Biaya perolehan	52.392
Jumlah tercatat bersih	<u>52.392</u>
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Saldo awal periode	-
Goodwill berasal dari akuisisi entitas anak	19.768
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 37)	<u>32.624</u>
Jumlah tercatat bersih	<u>52.392</u>

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill, tidak terdapat faktor atau indikator yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai pada goodwill. Sehingga manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2024.

16. GOODWILL

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	-	Costs
Jumlah tercatat bersih	<u>-</u>	Net carrying value
	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal periode	-	Balance at beginning of period
Goodwill berasal dari akuisisi entitas anak	-	Goodwill from the acquisition of subsidiaries
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 37)	<u>-</u>	Additional amount recognized from business combination (Note 37)
Jumlah tercatat bersih	<u>-</u>	Net carrying value

Based on management's assessment of the recoverable amount of goodwill, there were no identified factors or indicators that will suggest that there is decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of 31 March 2024.

17. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

17. INTEREST IN JOINT OPERATION

Fluor-Petrosea Joint Operation

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA (Lanjutan)

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (Lanjutan)

Bagian PTRO, entitas anak dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Jumlah aset	39.440	31.658	Total assets
Jumlah liabilitas	39.062	30.240	Total liabilities
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Jumlah pendapatan	19.218	11.833	Total revenues
Jumlah beban	16.098	9.865	Total expenses

17. INTEREST IN JOINT OPERATION (Continued)

Fluor-Petrosea Joint Operation (Continued)

PTRO's portion in FPJO altogether is 40% related to *Mill Optimization for Underground Ores Project* for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

18. ASET TAKBERWUJUD

31 March 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan Perangkat lunak komputer	-	-	44.751	-	-	557(1)	45.307	At cost Computer software Intangible assets
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	-	88.864	-	-	-	88.864	from the acquisition of subsidiaries Intangible assets
Aset takberwujud dalam pengembangan	-	315	1.669	-	(557)	-	1.427	under development
Sub-total	-	315	135.284	-	-	(1)	135.598	Sub-total
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak komputer	-	587	21.606	-	-	-	22.193	Accumulated amortization Computer software Intangible assets
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	493	3.949	-	-	-	4.442	from the acquisition of subsidiaries
Sub-total	-	1.080	25.555	-	-	-	26.635	Sub-total
Jumlah tercatat bersih	-	-	-	-	-	-	108.963	Net carrying amount

18. INTANGIBLE ASSETS

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban diamortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	887
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>193</u>
T o t a l	<u>1.080</u>

19. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya terutama terdiri dari investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

20. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pihak ketiga	
PT Buma Perindahindo	15.572
PT Trakindo Utama	8.125
PT KTC Metal Mining Engineering	5.740
PT Bima Nusa Internasional	5.340
PT United Tractors Tbk	4.845
PT Dahana (Persero)	4.343
PT Harapan Wahyu Abadi	3.926
PT Sefas Pelindotama	3.914
PT Hanwha Mining Services Indonesia	3.893
PT Liebherr Indonesia Perkasa	2.939
PT Triputra Energi Megatara	2.549
PT Berkat Anugerah Perkasa	2.433
PT Bintang Sarana Sentosa	2.283
Como Engineers Pty Ltd	2.139
PT Riung Mitra Lestari	1.875
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.832
PT Pacific Firstrack Indonesia	1.717
PT Kideco Jaya Agung	1.712
PT Gemilang Sarana Sakti	1.708
PT Sehati Mandiri Utama	1.398
PT Mitra Integrasi Informatika	1.100
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.048
PT Triatra Sinergi Pratama	876
PT Indo Track Mandiri	856
PT Global Borneo Energi	818
PT Adi Citra Anggana	810
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500)	<u>79.928</u>
T o t a l	<u>163.719</u>

18. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense was allocated to the following:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	Cost of revenues (Note 32)
	-	General and administration expenses (Note 34)
T o t a l	<u>-</u>	T o t a l

19. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets mainly consist of investment in bonds classified as financial assets measured at FVTPL.

20. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
		Third parties
	-	PT Buma Perindahindo
	-	PT Trakindo Utama
6.497		PT KTC Metal Mining Engineering
	-	PT Bima Nusa Internasional
	-	PT United Tractors Tbk
	-	PT Dahana (Persero)
	-	PT Harapan Wahyu Abadi
	-	PT Sefas Pelindotama
	-	PT Hanwha Mining Services Indonesia
	-	PT Liebherr Indonesia Perkasa
	-	PT Triputra Energi Megatara
	-	PT Berkat Anugerah Perkasa
	-	PT Bintang Sarana Sentosa
	-	Como Engineers Pty Ltd
	-	PT Riung Mitra Lestari
	-	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
	-	PT Pacific Firstrack Indonesia
	-	PT Kideco Jaya Agung
	-	PT Gemilang Sarana Sakti
	-	PT Sehati Mandiri Utama
	-	PT Mitra Integrasi Informatika
	-	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	-	PT Triatra Sinergi Pratama
	-	PT Indo Track Mandiri
	-	PT Global Borneo Energi
	-	PT Adi Citra Anggana
	<u>2.228</u>	Others (each below US\$ 500)
T o t a l	<u>8.725</u>	T o t a l

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Belum jatuh tempo	83.550
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	28.312
31 - 60 hari	13.919
61 - 90 hari	5.249
Lebih dari 90 hari	<u>32.689</u>
T o t a l	<u>163.719</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Rupiah	131.986
Dolar AS	26.428
Dolar Australia	3.672
Euro	1.608
Dolar Singapura	<u>25</u>
T o t a l	<u>163.719</u>

20. TRADE PAYABLES (Continued)

Analysis based on the age of trade payables as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	Not yet due
		Overdue:
	-	1 - 30 days
	8.725	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	<u>-</u>	More than 90 days
T o t a l	<u>8.725</u>	T o t a l

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the details of trade payables, by type of currency are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	8.725	Rupiah
	-	US Dollar
	-	Australian Dollar
	-	Euro
	<u>-</u>	Singapore Dollar
T o t a l	<u>8.725</u>	T o t a l

21. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pihak Ketiga	
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	5.254
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	121
Lain-lain	<u>1.842</u>
T o t a l	<u>7.217</u>

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran IPPKH sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran IUP.

21. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	6.178	Third Parties
		Ministry of Environment and Forestry
	124	Directorate General of Mineral and Coal
	<u>-</u>	Others
T o t a l	<u>6.302</u>	T o t a l

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for IPPKH according to the amount billed in the invoice.

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the IUP fee.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Entitas anak	
PT Daya Bumindo Karunia	3.328
PT Bara Internasional	<u>1.926</u>
T o t a l	<u>5.254</u>

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Entitas anak	
PT Bara Internasional	<u>121</u>

21. OTHER PAYABLES (Continued)

Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
		<i>Subsidiaries</i>
	3.836	<i>PT Daya Bumindo Karunia</i>
	<u>2.342</u>	<i>PT Bara Internasional</i>
T o t a l	<u>6.178</u>	T o t a l

Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
		<i>Subsidiaries</i>
	<u>124</u>	<i>PT Bara Internasional</i>

22. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Kontraktor	20.630
Gaji dan bonus	8.531
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.452
Cuti tahunan	908
Cuti berimbang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 27b)	748
Pajak kendaraan	712
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	380
Jasa profesional	246
S o l a r	-
B u n g a	-
Lain-lain	<u>13.421</u>
T o t a l	<u>47.028</u>

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	17.545	<i>Contractor</i>
	-	<i>Salaries and bonuses</i>
	-	<i>Corporate social responsibilities</i>
	-	<i>Annual leave</i>
	-	<i>Current maturities of long service leave (Note 27b)</i>
	-	<i>Vehicle tax</i>
	391	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
	240	<i>Professional fee</i>
	205	<i>S o l a r</i>
	119	<i>Interest</i>
	<u>105</u>	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	<u>18.605</u>	T o t a l

23. LIABILITAS KONTRAK

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pihak ketiga	<u>23.863</u>

23. CONTRACT LIABILITIES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	-	<i>Third parties</i>

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK (Lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 6.601 (2023: Nihil). Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

23. CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Total of the revenue recognized in the current reporting period relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 6,601 (2023: Nil). There was no revenue recognized in the current period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan: Pasal 28a	19
Entitas Anak:	
Pajak Penghasilan: Pasal 22	232
Pasal 23	1.046
Pasal 25	6.175
Pajak Pertambahan Nilai	<u>22.976</u>
T o t a l	<u><u>30.448</u></u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan: Pasal 21	82
Pasal 23	<u>4</u>
Sub-total	<u>86</u>

24. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	-
	-
	-
	<u>7.158</u>
T o t a l	<u><u>7.158</u></u>

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
	9
	<u>-</u>
Sub-total	<u>9</u>

Company:
Income Tax:
Article 28a

Subsidiaries:
Income Tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax

T o t a l

Company:
Income Taxes:
Article 21
Article 23

Sub-total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payable (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	38	3	Article 4(2)
Pasal 15	35	5	Article 15
Pasal 21	1.729	3	Article 21
Pasal 23	897	540	Article 23
Pasal 25	3	-	Article 25
Pasal 26	9	-	Article 26
Pasal 29	598	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.132	-	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	245	291	Land and building tax
Sub-total	4.686	842	Sub-total
T o t a l	4.772	851	T o t a l

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	33.612	8.186	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	38.867	7.416	Profit before tax of the subsidiaries and elimination
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(5.255)	770	(Loss) profit before tax - The Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Pendapatan keuangan	(78)	1.167	Finance income
Hiburan	642	1	Entertainment
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	243	80	Loss foreign exchange - net
Biaya bank	19	7	Bank charges
Beban lainnya	65	2	Other expenses
Sub-total	891	(1.077)	Sub-total
Taksiran rugi kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(4.364)	307	Estimated taxable loss for the current period - The Company

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Taksiran rugi kena pajak periode berjalan - Perusahaan (Lanjutan)	(4.364)	(307)	<i>Estimated taxable loss for the current period - The Company (Continued)</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun:			<i>Compensation fiscal loss year:</i>
2022	(1.230)	(1.264)	2022
2021	-	524	2021
2020	-	970	2020
2019	(688)	(1.945)	2019
2018	-	(462)	2018
Akumulasi rugi fiskal	(6.282)	(2.484)	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income Company</i>
Entitas anak	427	8.089	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	427	8.089	<i>T o t a l</i>
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense for the current period Company</i>
Entitas anak	94	1.780	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	94	1.780	<i>T o t a l</i>

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)

PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)

Pada tanggal 5 April 2023, PTMIP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun pajak 2021, pajak terutang PPh Pasal 23 masa April, Juli, Oktober dan Desember 2021, serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2021, dan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 dengan nilai total Rp 690 juta (setara dengan US\$ 45). Pada tanggal 27 Juni 2023, PTMIP mengajukan keberatan atas surat-surat tersebut.

On 5 April 2023, PTMIP, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax for fiscal year 2021, tax payable Article 23 for the period April, July, October and December 2021, also Tax Collection Letter ("STP") on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2021, and paid on 4 May 2023 amounting to Rp 690 million (equivalent to US\$ 45). On 27 June 2023, PTMIP submitted an objection for those letters.

Pada tanggal 14 Maret 2024, PTMIP, entitas anak, menerima surat Keputusan dari Dirjen Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Masa Oktober dan Desember 2021, dimana Dirjen Pajak menolak keberatan yang diajukan PTMIP dan menetapkan jumlah pajak yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 47,5 juta (atau setara US\$ 2,9) dan Rp 46,5 juta (atau setara US\$ 2,9). Dalam hal ini, PTMIP menerima surat keputusan tersebut.

On 14 March 2024, PTMIP, a subsidiary, received a Decision Letter from the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objection to the Tax Underpayment Notice for the period of October and December 2021, wherein the Director General of Taxes rejected PTMIP's objection and determined the amounts of tax still payable amounted to Rp 47.5 million (or equivalent US\$ 2.9) and Rp 46.5 million (or equivalent US\$ 2.9), respectively. In this regard, PTMIP accepts the decision letter.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP) (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2024, PTMIP, entitas anak, menerima surat Keputusan dari Dirjen Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Masa April dan Juli 2021, serta PPh Badan Tahun 2021, dimana Dirjen Pajak menolak keberatan yang diajukan PTMIP dan menetapkan jumlah pajak yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 51,7 juta (atau setara US\$ 3,3), Rp 49,6 juta (atau setara US\$ 3), dan Rp 143,9 juta (atau setara US\$ 9). Dalam hal ini, PTMIP menerima surat keputusan tersebut.

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada bulan Juni 2023, MUTU, entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk pajak bumi dan bangunan tahun 2023 sebesar Rp 83.799.848.588, yang mana berbeda dengan perhitungan MUTU yang telah dibayarkan dan dicatat pada laba rugi sebesar Rp 47.975.877.659. MUTU telah melakukan pembayaran atas SPPT tersebut pada bulan November dan Desember 2023. MUTU tidak menyetujui SPPT dan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 untuk nilai sebesar Rp 35.823.970.929 atau setara dengan US\$ 2.323.817 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses gugatan tersebut masih berjalan.

Pada tahun 2023 dan 2022, MUTU, entitas anak, menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2022, 2021, 2020, 2019, 2018 dan 2017. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 139.652.565.809 (setara dengan US\$ 9.334.269 (nilai penuh)) pada tahun 2023 dan Rp 111.474.623.465 (setara dengan US\$ 7.388.375 (nilai penuh)) pada tahun 2022.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak April 2018 yang telah dibayarkan sebesar Rp 807.011.098 masih dalam proses banding.

24. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter (Continued)

PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP) (Continued)

On 18 March 2024, PTMIP, a subsidiary, received a Decision Letter from the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objection to the Tax Underpayment Notice for the period of April and July 2021, and Corporate Income Tax for the Year 2021, wherein the Director General of Tax rejected PTMIP's objection and determined the amounts of tax still payable amounted to Rp 51.7 million (or equivalent US\$ 3.3), Rp 49.6 million (or equivalent US\$ 3), and Rp 143.9 million (or equivalent US\$ 9). In this regard, PTMIP accepts the decision letter.

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

In June 2023, MUTU, a subsidiary, received a Notice of Tax Due (SPPT) for 2023 land and building tax amounting to Rp 83,799,848,588, which was different from the MUTU's calculation which has been paid and recorded in profit or loss amounting to Rp 47,975,877,659. MUTU has made payments for the SPPT in November and December 2023. MUTU did not agree to the SPPT and filed a appeal to the tax court in December 2023 for a value of Rp 35,823,970,929 or the equivalent of US\$ 2,323,817 (full amount). As of the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

In 2023 and 2022, MUTU, a subsidiary, received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2022, 2021, 2020, 2019, 2018 and 2017 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 139,652,565,809 (equivalent to US\$ 9,334,269 (full amount)) in 2023 and Rp 111,474,623,465 (equivalent to US\$ 7,388,375 (full amount)) in 2022.

As of the date of issuance of these interim consolidated financial statements, tax bill for the VAT of April 2018 that has been paid amounting to Rp 807,011,098 is still in appeal process.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Taksiran klaim pengembalian pajak

d. Estimated claim for tax refund

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Estimated claim for tax refund
Taksiran klaim pengembalian pajak			Company
Perusahaan	495	-	Subsidiaries
Entitas anak	4.556	1.699	
T o t a l	5.051	1.699	T o t a l

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Maret 2024/ 31 March 2024				
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets			
Perusahaan:							The Company:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5	-	-	-	-	5	Provision for employee benefits			
Entitas anak:							Deferred tax assets (liabilities)			
Entitas anak:							Subsidiaries:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31	6.381 (70)	-	(1)	6.341	Provision for employee benefits		
Liabilitas sewa	-	2.111	64	-	-	-	2.175	Lease liabilities		
Beban masih harus dibayar	-	1.569 (293)	-	(208)	1.068	Accrued expenses		
Persediaan	-	61	29	-	-	-	90	Inventories		
Piutang usaha	-	5	-	-	-	-	5	Trade receivables		
Aset takberwujud	-	(22.519)	6	-	-	(22.513)	Intangible assets	
Aset tetap	-	(12.873)	(-	-	(13.019)	Property and equipment	
Aset hak-guna	-	(1.778)	(-	-	(1.832)	Right-of-use assets	
Kewajiban penutupan tambang	86	-	-	-	-	(3)	83	Liabilities for mine closure	
Sub-total	117	(27.043)	(-	(212)	(27.602)	Sub-total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	122	(27.043)	(-	(212)	(27.597)	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:							Deferred tax assets The Company:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	1	4	-	5	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan Entitas anak							Deferred tax assets Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	26	-	12	(7)	-	31	Provision for employee benefits
Kewajiban penutupan tambang	-	63	24	-	(1)	86	Liabilities for mine closure
Sub-total	26	63	36	(7)	(1)	117	Sub-total
Aset pajak tangguhan	26	63	37	(3)	(1)	122	Deferred tax assets

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Tranche A	25.074	12.811	Syndicated Credit Facilities Agreement Tranche A
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.038	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	45.112	12.811	T o t a l

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Syndicated Credit Facilities Agreement

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai Co-Borrower dan TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) dan MUTU sebagai Subsequent Co-Borrower setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A - Term Loan Revolving*) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C - Long Term*) (Catatan 26).

Tranche A - Term Loan Revolving

Fasilitas *Tranche A* bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400.000.000.000, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 397.500.000.000 dan Rp 197.500.000.000 setara dengan US\$ 25.074 dan US\$ 12.811 (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung sebesar Rp 2.500.000.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30.000. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan yang terakhir di 9 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar *term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan membayar fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri sebesar US\$ 10.000 dengan tingkat suku bunga sebesar *term SOFR* ditambah CAS tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

25. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (Tranche A - Term Loan Revolving) and long-term loan (Tranche B and C - Long Term) (Note 26).

Tranche A - Term Loan Revolving

The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400,000,000,000, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.

The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the date of signing the Credit Agreement (CA).

The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 23 February 2024, the Company has fully drawdown from Term Loan Tranche A facility amounting to Rp 400,000,000,000. This facility is used to finance working capital of the Company.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 397,500,000,000 and Rp 197,500,000,000, equivalent with US\$ 25,074 and US\$ 12,811, respectively, (net of direct issue costs amounting to Rp 2,500,000,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a new Working Capital Credit facility ("WCC") amounting to US\$ 30,000. The facility extended several times with the latest extension on 9 October 2024 with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus three months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

On 22 March 2024, the Company paid the short-term loan facility from Mandiri amounting to US\$ 10,000 with an interest rate of the three-month SOFR Term plus CAS and a margin of 3% per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

Fasilitas di atas mensyaratkan PTRO untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, PTRO dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.

Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun atau dengan tingkat suku bunga sebesar term Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

Pada tanggal 23 Januari 2024 dan 6 Maret 2024, PTRO melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC masing-masing sebesar US\$ 4.000 and US\$ 3.000 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah margin sebesar 2% per tahun. Tidak ada perpanjangan atas fasilitas ini.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 sebesar US\$ 550.

Fasilitas di atas mencakup persyaratan tertentu antara lain, membatasi hak Grup untuk mengubah pemegang saham mayoritas dan menjaga aset berwujud bersih minimum sebesar US\$ 90.000. Pada tanggal 31 Maret 2024, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

25. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

The facility above requires PTRO to maintain certain covenants. As of 31 March 2024, PTRO has complied with these covenants.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On 13 April 2022, PTRO and HSBC signed working capital facility amounting to US\$ 15,000.

This facility has been extended until 23 January 2024 with interest rate of SOFR term plus margin of 2% per annum or with an interest rate of the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 1.38% per annum.

On 23 January 2024 and 6 March 2024, PTRO fully repaid the short-term loan facility from HSBC amounting to US\$ 4,000 and US\$ 3,000, respectively with an interest rate of the SOFR Term plus a margin of 2% per annum. The facility is not extended.

The interest incurred on short-term bank loans for three months period ended 31 March 2024 amounted to US\$ 550.

The above loan facilities contain certain covenants which, among others, restrict the Group to alteration in their majority shareholder and maintain minimum tangible net worth US\$ 90,000. As of 31 March 2024, PTRO has complied with these covenants.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Rupiah	
Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi	178.749
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>72.212</u>
Sub-total	<u>336.118</u>

26. BANK LOANS LONG-TERM

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Rupiah		Rupiah
		Syndicated Credit Facilities Agreement
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Sub-total
	<u>61.162</u>	

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	US Dollar
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.335	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Biaya utang jangka panjang yang belum diamortisasi	(2.484)	-	Unamortized long-term loan fees
Bunga yang masih harus dibayar	347	-	Accrued interest
T o t a l	439.316	61.162	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(53.841)	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	385.475	61.162	Long-term portion

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Syndicated Credit Facilities Agreement

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai Co-Borrower dan TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) dan MUTU sebagai Subsequent Co-Borrower setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (Tranche A - Term Loan Revolving) (Catatan 25) dan pinjaman jangka panjang (Tranche B dan C - Long Term).

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (Tranche A - Term Loan Revolving) (Note 25) and long-term loan (Tranche B and C - Long Term).

1. Tranche B - Term Loan

1. Tranche B - Term Loan

Fasilitas Tranche B bersifat non-revolving dan committed, dan memiliki plafon sebesar Rp 200.000.000.000 atau setara dengan US\$ 12.000 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham PT B4 secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

The Tranche B facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 200,000,000,000 or equivalent with US\$ 12,000 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of PT B4 share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Tranche B - Term Loan (Lanjutan)

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas Term Loan Tranche B sebesar Rp 132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham PT B4.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 125.469.540.000 dan nihil setara dengan US\$ 7.915 dan nihil.

2. Tranche C - Term Loan

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau setara dengan US\$ 174.400 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.708.232.050.098 dan nihil setara dengan US\$ 170.834 dan nihil.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. Tranche B - Term Loan (Continued)

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 13 March 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche B facility amounting to Rp 132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of PT B4 shares ownership.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 125,469,540,000 and nil equivalent with US\$ 7,915 and nil, respectively.

2. Tranche C - Term Loan

The Tranche C facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 2,906,724,800,000 or equivalent with US\$ 174,400 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the date of signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche C facility amounting to Rp 2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 2,708,232,050,098 and nil equivalent with US\$ 170,834 and nil, respectively.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP (Catatan 13), kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh PT B4, PT B3 dan MUTU, kepemilikan saham PT B3 yang dimiliki oleh PT B4 sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), kepemilikan saham PT B4 dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama PT B4, PT B3 dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada PT B4 dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh PT B4 pada PT B3, *corporate guarantee* dari PT B4, PT B3 dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan PT B4, PT B3 dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current ratio* lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP (Note 13), TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, deed of power of attorney to withdraw the funds under the name of the Company, TP and MP, fiduciary for trade receivables, machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by PT B4, PT B3 and MUTU, PT B3's share ownership owned by PT B4 up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), PT B4 and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of PT B4, PT B3 and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to PT B4 and MUTU, and shares owned by PT B4 to PT B3, corporate guarantee from PT B4, PT B3 and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by PT B4, PT B3 and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

As of 31 March 2024, all financial ratios required were met by the Company.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan fasilitas berupa:

1. Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Revolving*

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950.000.000.000, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas term loan dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000. dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham perusahaan terbuka.

Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan PK dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.342.875.000.000 dan Rp 942.875.000.000 setara dengan US\$ 84.708 dan US\$ 61.162 (setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar Rp 7.125.000.000).

2. Fasilitas *Treasury Line*

Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15.000.000.000.

3. Kewajiban keuangan

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen)

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI)

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with facilities in the form of:

1. Term Loan Facility - Revolving Credit Facility

The Term Loan facility is revolving and has a ceiling of Rp 950,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

In February 2024, the Company received additional term loan facility with ceiling of Rp 400,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the LA and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 1,342,875,000,000 and Rp 942,875,000,000 equivalent with US\$ 84,708 and US\$ 61,162, respectively (net of issue costs amounting to Rp 7,125,000,000).

2. Treasury Line Facility

The Treasury Line facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000, with the aim of hedging proceeds from coal sales.

3. Financial covenants

- *Debt to Equity* ratio maximum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted DSCR* ratio minimum of 300% (three hundred percent)

As of 31 March 2024, all financial ratios required were met by the Company.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)**

4. Agunan dan Pengikatan

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh MP dan KJP dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh KJP.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia (Catatan 40).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri

Mandiri dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30.000.

Mandiri dan PTRO telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas pinjaman non tunai, yang terakhir pada 20 Maret 2024, dimana PTRO memperoleh fasilitas *non-revolving* BG/SBLC dengan limit fasilitas sebesar US\$ 100.000 dan *revolving* LC/SKBDN dengan limit fasilitas sebesar US\$ 50.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 59.213.

b. Fasilitas *treasury line* 1 - lindung nilai mata uang asing

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5.000. Mandiri dan PTRO telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5.000 untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh PTRO.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

**Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI) (Continued)**

4. Collateral and Binding

There is company guarantee which will be provided by MP and KJP with a share pledge for the shares of the public company owned by KJP.

There is a power to sell shares in public company shares owned by KJP as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by KJP.

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI) in connection with derivative transaction in Indonesia (Note 40).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri

Mandiri and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and PTRO entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) 29 December 2014 amounting to US\$ 30,000.

Mandiri and PTRO have agreed to amend the non-cash loan facility, with the latest amendment on 20 March 2024, where PTRO received non-revolving BG/SBLC with limit facility to US\$ 100,000 and revolving LC/SKBPN with limit facility to US\$ 50,000.

As of 31 March 2024, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 59,213.

b. Treasury line facility 1 - foreign exchange hedging

Mandiri and PTRO entered into treasury line facility agreement on 29 December 2014 with the limit amounting to US\$ 5,000. Mandiri and PTRO has agreed to amend the facility several times, with the last amendment on 10 October 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5,000 to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until 9 October 2024. As of 31 March 2024, the facility has not been used yet by PTRO.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri (Lanjutan)

c. Fasilitas *treasury line 2 - Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 - interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60.000. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267.000. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, PTRO dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50.000 dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan untuk US\$ atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin PTRO.

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga menjadi sebesar *term SOFR* tiga bulan ditambah CAS dan *margin* sebesar 2,85% per tahun.

Pada 31 Maret 2024, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh PTRO dan PTKBL adalah sebesar US\$ 21.572. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Juli 2025.

ii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41.500, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar *term SOFR* tiga bulan ditambah CAS dan *margin* sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh PTRO. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri (Continued)

c. *Treasury line facility 2 - Interest Rate Swap*

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a *treasury line facility 2 - interest rate swap* with the limit of US\$ 60,000. This facility is for the *interest rate swap cashflow hedging*. On 10 June 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267,000. The facility has been extended until 9 June 2025.

d. *Cash loan facilities*

i. *Term loan I*

On 10 June 2020, PTRO and Mandiri have signed *Term Loan I non-revolving facility* amounting US\$ 50.000 with interest rate 1.85% plus three months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") for US\$ or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This *non-revolving facility* aims to finance PTRO's heavy equipment and machinery capital expenditure.

On 22 December 2020, PTRO together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the *Term Loan I facility*. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On 23 August 2022, Mandiri increased the interest rate to three months *SOFR term plus CAS and margin* of 2.85% per annum.

On 31 March 2024, PTRO and PTKBL utilized the *non-revolving facility* amounted to US\$ 21,572. The *non-revolving facilities* will mature on 23 July 2025.

ii. *Term loan II*

On 22 December 2020, PTRO and Mandiri signed a *Term Loan II non-revolving facility* amounting to US\$ 41,500, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This *non-revolving facility* aims to finance the *cashflow gap* in connection with the repayment of related party loans. On 23 August 2022, Mandiri resolve the interest rate to three months *SOFR term plus CAS and margin* of 3.00% per annum. As of 31 March 2024, the *non-revolving facility* has been fully utilized by PTRO. The *non-revolving facility* will mature on 23 December 2025

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

d. Cash loan facilities (Continued)

iii. Senior Secured Term Loan

iii. Senior Secured Term Loan

Pada tanggal 21 Maret 2023, PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91.500 dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja PTRO.

On 21 March 2023, PTRO and Mandiri signed a credit facility agreement (*senior secured term loan facility*) amounting to US\$ 91,500 with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening PTRO's working capital.

Pada tanggal 30 Maret 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja PTRO sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US\$ 78.000) dengan tingkat suku bunga sebesar term JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

On 30 March 2023, PTRO disbursed the facility to finance PTRO's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US\$ 78,000) with an interest rate of the three-month JIBOR term plus a margin of 2.45% per annum.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi PTRO sebesar US\$ 91.500 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

On 26 June 2023, PTRO disbursed the facility to finance the PTRO's acquisition and investment of US\$ 91,500 with an interest rate of the three-month SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 350%, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 115%, rasio jaminan tidak kurang dari 110% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 350%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal. Selain persyaratan keuangan, sebagai bagian dari persyaratan umum, fasilitas ini mengharuskan Grup untuk menjaga saldo dana minimum sebesar US\$ 60.000, yang mana persyaratan saldo dana minimum ini telah dihapuskan oleh Mandiri pada tanggal 20 Maret 2024.

The loan facilities with Mandiri include financial covenants, such as maintaining debt to EBITDA ratio not exceeding 350%, debt service coverage ratio not less than 115%, service coverage not less than 110% and ratio debt to equity not exceeding 350%, computed based on the consolidated financial statements in each quarter. In addition to financial covenants, as part of general covenants, this facility requires the Group to maintain minimum cash balance amounting to US\$ 60,000, whereas this minimum cash balance covenant has been removed by Mandiri on 20 March 2024.

iv. Term Loan III

iv. Term Loan III

Pada tanggal 28 Juli 2023, PTRO, PTKBL, dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit Term Loan III senilai US\$ 48.200 dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk USD dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk *permitted business* PTRO.

On 28 July 2023, PTRO, PTKBL and Mandiri signed a credit facility agreement Term Loan III amounting to US\$ 48,200 with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum for USD and three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and heavy vehicle/machine for the permitted PTRO business.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri (Lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

iv. Term Loan III (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 690, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTKBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 2.280, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 sebesar US\$ 4.290.

26. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri (Continued)

d. Cash loan facilities (Continued)

iv. Term Loan III (Continued)

On 7 August 2023, the Company disbursed the facility amounting to US\$ 690, with 60 months tenor with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on 23 June 2028.

On 8 August 2023, the PTKBL disbursed the facility amounting to Rp 13.2 billion with 60 months tenor with three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

On 30 October 2023, PTRO disbursed the facility amounting to US\$ 2,280, with 60 months tenor with three months SOFR plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on 23 June 2028.

The interest expense incurred from long-term loan from third parties for three months period ended 31 March 2024 amounting to US\$ 4,290.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Imbalan pasca kerja	23.638	164	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	5.880	-	Long service leave
T o t a l	29.518	164	T o t a l
Cuti berimbalan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22)	(748)	-	Current-maturities of long service leave (Note 22)
Bagian jangka panjang	28.770	164	Long-term portion

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 merupakan estimasi manajemen dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan dan KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 March 2024 were estimated by management and the provision for employee benefits as of 31 December 2023, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan and KKA Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih

a. Net Employee Benefits Expense

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Beban jasa kini	93	48	Current service cost
Beban bunga	122	9	Interest cost
T o t a l	215	57	T o t a l

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(14)	Changes in financial assumptions
T o t a l	-	(14)	T o t a l

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Liabilities for Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of the Group are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	23.638	164	Present value of liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal periode	164	119	Balance at beginning of the period
Liabilitas imbalan kerja berasal dari akuisisi entitas anak	23.850	-	Liabilities for employee benefits from the acquisition of subsidiaries
Keuntungan aktuarial	-	(14)	Actuarial gains
Penyisihan imbalan kerja selama periode berjalan	215	57	Provision for employee benefits during the period
Pembayaran manfaat	(255)	-	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(336)	2	Currency translation adjustment
T o t a l	23.638	164	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,07%	6,82% - 7,07%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% - 10,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
	5,00% - 10,00% dari mortalitas/ 5,00% - 10,00% of mortality	5,00% dari mortalitas/ 5.00% of mortality	
Tingkat cacat	55 - 56	56	Defect rate
Umur pensiun normal			Normal retirement age

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	1.949	147	Increase by 1%
Penurunan 1%	4.452	184	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	2.290	182	Increase by 1%
Penurunan 1%	3.996	148	Decrease by 1%

c. Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun

c. Actuarial gain on defined benefit pension plan

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal	608	587	Beginning balance
Keuntungan aktuarial	-	14	Actuarial gains
Pajak yang terkait dengan keuntungan aktuarial	-	(3)	Taxes related to actuarial gain
Keuntungan aktuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	10	Actuarial gain attributable to non-controlling interests
Total	608	608	Total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Cuti Berimbangan Jangka Panjang

Long Service Leave

a. Beban Cuti Berimbangan Jangka Panjang

a. Long Service Leave Expense

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Beban jasa kini	182	-	Current service cost
Beban bunga	29	-	Interest cost
T o t a l	211	-	T o t a l

b. Liabilitas Cuti Berimbangan Jangka Panjang

b. Liabilities for Long Service Leave

Liabilitas cuti berimbangan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas cuti berimbangan jangka panjang	5.880	-	Present value of long service leave benefits

Mutasi cuti berimbangan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal periode	-	-	Balance at beginning of the period
Liabilitas cuti berimbangan jangka panjang berasal dari akuisisi entitas anak	5.766	-	Liabilities for long service leave benefits from the acquisition of subsidiaries
Pembayaran manfaat	(7)	-	Benefit paid
Beban cuti berimbangan jangka panjang selama periode berjalan	211	-	Long service leave benefits during the period
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(90)	-	Exchange differences on foreign plans
T o t a l	5.880	-	T o t a l

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas cuti berimbangan jangka panjang berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liabilities for long service leave benefits based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,70%	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	-	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI4 5,00% dari mortalitas/	-	Mortality rate
Tingkat cacat Umur pensiun normal	5.00% of mortality 55	-	Defect rate Normal retirement age

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Cuti Berimbangan Jangka Panjang (Lanjutan)

Long Service Leave (Continued)

b. Liabilitas Cuti Berimbangan Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Liabilities for Long Service Leave (Continued)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban liabilitas cuti berimbangan jangka panjang pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of long service leave benefits as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	368	-	Increase by 1%
Penurunan 1%	818	-	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	432	-	Increase by 1%
Penurunan 1%	769	-	Decrease by 1%

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/31 March 2024</u>		<u>T o t a l</u>	<u>Shareholders</u>
	<u>Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>		
<u>Pemegang saham</u>				
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	122.182	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Erwin Ciputra	1.200.000	0,011	16	Mr. Erwin Ciputra
Tuan Kartika Hendrawan	168.800	0,002	3	Mr. Kartika Hendrawan
Tuan Michael	131.900	0,001	1	Mr. Michael
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Nyonya Diana Arsiyanti	50.000	0,000	-	Mrs. Diana Arsiyanti
Masyarakat	1.676.031.600	14,909	21.411	Public
T o t a l	11.241.890.000	100,000	143.615	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2023/31 December 2023		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Pemegang saham				
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	122.182	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Masyarakat	1.677.582.300	14,923	21.431	Public
Total	11.241.890.000	100,000	143.615	Total

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371.800.000.000.

Based on Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., No. 23 dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371,800,000,000.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan dan lain-lain.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	2.218	2.218	Premium on paid-in capital on Initial Public Offering Share issuance costs
Biaya emisi saham	(516)	(516)	
Total	1.702	1.702	Total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
PT Petrosea Tbk	176.163
PT Equator Sumber Energi	11.781
PT Tamtama Perkasa	-
Total	<u>187.944</u>

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Entitas anak		
PT Equator Sumber Energi	35,00	35,00
PT Petrosea Tbk	66,00	-

Total (laba) rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
PT Petrosea Tbk	(2.462)
PT Equator Sumber Energi	174
Total	<u>(2.288)</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	-	PT Petrosea Tbk
	11.955	PT Equator Sumber Energi
	32	PT Tamtama Perkasa
Total	<u>11.987</u>	Total

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>		
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
			Subsidiaries
		35,00	PT Equator Sumber Energi
		-	PT Petrosea Tbk

Total comprehensive (profit) loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	PT Petrosea Tbk
	131	PT Equator Sumber Energi
Total	<u>131</u>	Total

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Aset lancar	203	132	Current assets
Aset tidak lancar	42.166	43.173	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(5.421)	(6.357)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(48)	(50)	Long-term liabilities
Total ekuitas	<u>36.900</u>	<u>36.898</u>	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(188)	(375)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	-	-	Other operating expenses
Rugi usaha	<u>(188)</u>	<u>(375)</u>	Operating loss
Pendapatan keuangan	-	-	Finance income
Beban keuangan	-	-	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(188)</u>	<u>(375)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Rugi neto periode berjalan	<u>(188)</u>	<u>(375)</u>	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif periode berjalan	<u>(188)</u>	<u>(375)</u>	Total comprehensive loss for the period

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	72	(281)	Cash flow provided by (used in) operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Cash flow provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) dalam kas dan setara kas	<u>72</u>	<u>(281)</u>	Increase (decrease) in cash and cash equivalent

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Ringkasan laporan posisi keuangan PTRO adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Aset lancar	300.545
Aset tidak lancar	410.075
Liabilitas jangka pendek	(271.909)
Liabilitas jangka panjang	(204.210)
Total Ekuitas	<u>234.501</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PTRO adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pendapatan	156.252
Beban pokok pendapatan	(140.964)
Beban umum dan administrasi	(10.759)
Pendapatan operasi lainnya	1.983
Laba usaha	6.512
Pendapatan keuangan	221
Beban keuangan	(5.863)
Laba sebelum pajak penghasilan	870
Beban pajak penghasilan	(584)
Laba neto periode berjalan	286
Rugi komprehensif lain	(1.415)
Total rugi komprehensif periode berjalan	<u>(1.129)</u>

Ringkasan laporan arus kas PTRO adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	23.118
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(20.611)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.089)
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(3.006)
Penurunan dalam kas dan setara kas	<u>(30.588)</u>

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

The summary of PTRO's statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	-	Current assets
	-	Non-current assets
	-	Short-term liabilities
	-	Long-term liabilities
Total equity	<u>-</u>	Total equity

The summary of PTRO's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	Revenue
	-	Cost of revenue
	-	General and administrative expenses
	-	Other operating income
Operating income	-	Operating income
	-	Finance income
	-	Finance expenses
Profit before income tax	-	Profit before income tax
	-	Income tax expenses
Net profit for the period	-	Net profit for the period
	-	Other comprehensive loss
Total comprehensive loss for the period	<u>-</u>	Total comprehensive loss for the period

The summary of PTRO's statement of cash flow is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	-	Cash flow provided by operating activities
	-	Cash flow used in investing activities
	-	Cash flow used in financing activities
	-	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Decrease in cash and cash equivalent	<u>-</u>	Decrease in cash and cash equivalent

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan batubara	34.696	33.046	Sale of coal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Konstruksi dan rekayasa	25.123	-	Construction and engineering
Penambangan	22.459	-	Mining
J a s a	3.879	-	Services
Lain-lain	181	-	Others
T o t a l	86.338	33.046	T o t a l

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	15.985	-	PT Freeport Indonesia
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	10.998	15.821	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	8.686	-	PT Kideco Jaya Agung
Bulk Trading SA	-	12.203	Bulk Trading SA
PT Bara Makmur Dwitama	-	5.022	PT Bara Makmur Dwitama
Di bawah 10% dari total pendapatan	50.669	-	Under 10% of total revenue
T o t a l	86.338	33.046	T o t a l

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dijelaskan di bawah ini:

Total amount of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at 31 March 2024 and 2023 are set out below:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Penambangan	2.227.540	-	Mining
Konstruksi dan rekayasa	574.169	-	Construction and engineering
J a s a	11.278	-	Services
T o t a l	2.812.987	-	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
<u>Biaya langsung</u>			<u>Direct cost</u>
Biaya pengembangan dan pengangkutan	26.696	10.817	Mining and hauling cost
<u>Biaya overhead</u>			<u>Overhead cost</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	10.591	361	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	5.683	419	Depreciation (Notes 13 and 15)
Bahan baku	4.972	-	Material
Pengiriman	4.679	2.748	Shipping
Bahan bakar	2.609	185	Fuel
Amortisasi (Catatan 14 dan 18)	1.848	129	Amortization (Notes 14 and 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.714	65	Repair and maintenance
Biaya profesional	320	70	Professional fee
Biaya operasional site	155	114	Site operational cost
Royalti batu bara	128	-	Royalty on coal
Perijinan	117	65	Permits
Sewa	81	31	Rental
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	22	30	Health, security and environment
Donasi	18	112	Donation
Lain-lain	440	16	Others
Sub-total	<u>60.073</u>	<u>15.162</u>	Sub-total
<u>Persediaan batubara</u>			<u>Coal inventory</u>
Saldo awal periode (Catatan 8)	38.940	16.468	At beginning of the period (Note 8)
Akuisisi dari entitas anak	11.003	-	Acquisition of subsidiaries
Saldo akhir periode (Catatan 8)	(42.569)	(19.641)	At end of the period (Note 8)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(992)	760	Currency translation adjustment
Persediaan digunakan	<u>6.382</u>	<u>(2.413)</u>	Inventories used
Beban pokok penjualan	<u>66.455</u>	<u>12.749</u>	Cost of revenues
Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:			Details of supplier that exceed 10% of total cost of revenues are as follows:
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
PT KTC Metal Mining Engineering	<u>6.981</u>	<u>-</u>	PT KTC Metal Mining Engineering

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Kapal tongkang	2.989	1.863	Barging cost - barge
Insentif	915	798	Incentives
Dipindahkan	3.904	2.661	Brought forward

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

33. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

33. SELLING EXPENSES (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pindahan	3.904	2.661	Carried forward
Royalti	356	6.132	Royalties
Mesin derek apung	317	344	Barging cost - floating crane
Biaya kelebihan waktu berlabuh	215	100	Demurrage
Penahanan tongkang hilir	189	143	Downriver barge detention
Pajak ekspor	164	501	Export tax
Surveyor independen	49	64	Independent surveyor
Lain-lain	114	529	Others
Total	5.308	10.474	Total

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batu bara ke kapal induk.

Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.736	406	Salaries, wages and employee benefit
Honorarium tenaga ahli	810	231	Expert honorarium
Sumbangan dan jamuan	659	579	Donation and entertainment
Perlengkapan kantor	348	20	Office supplies
Amortisasi (Catatan 18)	193	-	Amortization (Note 18)
Beban sewa	176	11	Rent expense
Perijinan	134	-	Licensing
Depresiasi (Catatan 13 dan 15)	66	4	Depreciation (Note 13 and 15)
Transportasi	48	12	Transportation
Lain-lain	684	35	Others
Total	5.854	1.298	Total

35. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Goodwill negative (Catatan 37)	29.036	-	Goodwill negative (Note 37)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.747	(614)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(318)	-	Loss on disposal of property and equipment (Note 13)
Provisi persediaan usang (Catatan 8)	(131)	-	Provision for stock obsolescence (Note 8)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 6)	(8)	-	Allowance for impairment losses on trade receivable (Note 6)
Lain-lain	(404)	10	Others
Total	29.922	(604)	Total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In normal business activities, the Group conducts transactions with related party, including trade receivables and other receivables. This company is related because it has the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Fluor Petrosea Joint Organization	Proyek kerjasama antara anak perusahaan dengan pihak ketiga/ <i>Joint operation between the subsidiary and third party</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and other receivables</i>
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Piutang usaha (Catatan 6) Fluor Petrosea Joint Organization	<u>27.368</u>	<u>-</u>
	<u>2,39%</u>	<u>-</u>
Persentase total aset		
Piutang lain-lain (Catatan 7) Fluor Petrosea Joint Organization	<u>4</u>	<u>-</u>
	<u>0,00%</u>	<u>-</u>
Persentase total aset		

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (*Mill Optimization for Underground Ores Project*) untuk PT Freeport Indonesia.

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-002 untuk Proyek SAG3 dengan nilai estimasi total US\$ 100.122.

Pada periode 12 November 2021 sampai dengan 10 Oktober 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 001-010 untuk Proyek SAG3. Melalui *Change Order* ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024, dengan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 92.733.

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia.

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

On 3 November 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the *Supplement Agreement* No. TP1900216-002 for SAG3 Project with total estimated value US\$ 100,122.

In period 12 November 2021 until 10 October 2021 FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Change order* 001-010 for SAG3 Project. Through this *Change Order*, the duration of the project is extended up to 30 May 2024, with the additional contract value amounting to US\$ 92,733.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO) (Lanjutan)

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan 1 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed (LNTP)* dan *Supplement Agreement* untuk Proyek *Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL)*. Proyek ini akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 802.087 juta (setara dengan US\$ 52.029).

Pada tanggal 15 Januari 2024, PT Freeport Indonesia telah menunjuk FPJO untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor (RECON) Construction Services* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 66.122 juta melalui LNTP No. TP1900216-007. LNTP ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 30 April 2024.

Pada tanggal 10 Maret 2024, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 untuk Proyek CUCL. Melalui *Supplement Agreement* ini, Proyek CUCL diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2024 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1.614 miliar (setara dengan US\$ 105.000).

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$ 19.218 (2023: nihil) (Catatan 17).

Biaya atas jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$ 16.098 (2023: nihil).

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain atas FPJO pada 31 Maret 2024 masing-masing sebesar US\$ 27.368 dan US\$ 4 (2023: nihil). Persentase saldo piutang tersebut terhadap jumlah aset pada 31 Maret 2024 adalah sebesar 2,39% (2023: nihil).

37. AKUISISI ENTITAS ANAK

Perusahaan

a. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.263.029.999 lembar saham MUTU dengan harga perolehan US\$ 217.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham MUTU dibeli oleh KJP sebesar US\$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas MUTU adalah 100%.

MUTU diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) (Continued)

In period 30 November 2021 until 1 August 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Limited Notice to Proceed (LNTP)* and *Supplement Agreement* for *Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) Project*. This project will be completed on 31 December 2023 with the total contract value amounting to Rp 802,087 million (equivalent with US\$ 52,029).

On 15 January 2024, PT Freeport Indonesia has nominated FPJO to execute *Redundant Conveyor (RECON) Construction Services* with the work value amounting to Rp 66,122 million through LNTP No. TP1900216-007. This LNTP shall be effective from 15 January 2024 up to 30 April 2024.

On 10 March 2024, FPJO and PT Freeport Indonesia executed *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 CUCL. Under this *Supplement Agreement*, CUCL Project is extended up to 31 August 2024 and obtained an additional contract value amounting to Rp 1,614 billion (equivalent to US\$ 105,000).

Revenue from construction and engineering services for three-month periods ended ended 31 March 2024 amounted to US\$ 19,218 (2023: nil) (Note 17).

Cost from construction and engineering services for three-month periods ended ended 31 March 2024 amounted to US\$ 16,098 (2023: nil).

The trade account and other receivable balance to FPJO as of 31 March 2024 amounted to US\$ 27,368 and US\$ 4, respectively (2023: nil). The percentage of this outstanding receivable balance to total assets as of 31 March 2024 is 2.39% (2023: nil).

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

The Company

a. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

In February 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 2,263,029,999 shares of MUTU at acquisition cost of US\$ 217,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of MUTU were purchased by KJP at US\$ 1, so that the Group's ownership of MUTU is 100%.

MUTU were acquired as a business line development in the coal mining industry.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

a. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Lanjutan)

a. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Continued)

Pada saat tanggal akuisisi MUTU, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisition of MUTU, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	208.234	Total assets
Total liabilitas	<u>22.858</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>185.376</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai aset bersih yang dapat teridentifikasi dari MUTU bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

The value of the identifiable net assets of MUTU had only been determined on a provisional basis due to an independent valuation being carried out on certain assets not being finalized as of the date the consolidated financial statements were issued.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	218.000	Consideration transferred
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>185.376</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 16)	<u>32.624</u>	Goodwill arising from acquisition (Note 16)
Imbalan yang dibayarkan tunai	218.000	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(101.308)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	116.692	Net cash outflow on acquisition
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 10)	<u>(10.023)</u>	Advances for investment paid in 2023 (Note 10)
Arus kas keluar bersih di tahun 2024	<u>106.669</u>	Net cash outflow in 2024

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, Kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 529 dan rugi bersih sebesar US\$ 628 terhadap hasil konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024.

This subsidiary contributed US\$ 529 of net sales and US\$ 628 of net loss to the consolidated results for the three-month period ended 31 March 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada bulan Februari 2024, KJP membeli 34,00% atau sebanyak 342.925.700 lembar saham PTRO dengan harga pembelian sebesar Rp 940.000.000.000 atau setara dengan US\$ 59.976, sehingga secara grup kepemilikan atas PTRO adalah 34,00%.

In February 2024, KJP purchased 34,00% equity ownership or 342,925,700 shares of PTRO at purchase price of Rp 940,000,000,000 or equivalent to US\$ 59,976, so that the Group's ownership of PTRO is 34,00%.

PTRO dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

PTRO and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pada saat tanggal akuisisi PTRO, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisition of PTRO, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	756.446	Total assets
Total liabilitas	493.734	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>262.712</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai aset bersih yang dapat teridentifikasi dari PTRO bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

The value of the identifiable net assets of PTRO had only been determined on a provisional basis due to an independent valuation being carried out on certain assets not being finalized as of the date the consolidated financial statements were issued.

Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	59.976	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	173.700	Non-controlling interest
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>262.712</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	<u>(29.036)</u>	Gain on bargain purchase (Note 35)
Imbalan yang dibayarkan tunai	59.976	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(47.684)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	12.292	Net cash outflow on acquisition
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 10)	<u>(30.609)</u>	Advances for investment paid in 2023 (Note 10)
Arus kas masuk bersih di tahun 2024	<u>(18.317)</u>	Net cash inflow in 2024

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 56.472 dan laba bersih sebesar US\$ 4.436 terhadap hasil konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024.

This subsidiary contributed US\$ 56,472 of net sales and US\$ 4,436 of net gain to the consolidated results for the three-month period ended 31 March 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)

Pada saat tanggal akuisisi PTKMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

Total aset*)	91.387
Total liabilitas	<u>260</u>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>91.127</u>
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 19.550	<u>71.577</u>

*) Termasuk aset takberwujud atas beban eksplorasi ditangguhkan sebesar US\$ 88.864 (Catatan 18).

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	90.564
Dikurangi:	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>18.987</u>
Imbalan yang dibayarkan tunai	90.564
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(22)</u>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>90.542</u>

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, Kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)

As of date of the acquisition of PTKMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total assets*)	91.387
Total liabilities	<u>260</u>
Fair value of net assets acquired	<u>91.127</u>
Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US\$ 19,550	<u>71.577</u>

*) Included intangible assets for deferred exploration cost amounted to US\$ 88,864 (Note 18).

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Consideration transferred	90.564
Less:	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	<u>71.577</u>
Goodwill arising from acquisition	<u>18.987</u>
Consideration paid in cash	90.564
Cash and cash equivalents acquired	<u>(22)</u>
Net cash outflow on acquisition	<u>90.542</u>

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) (Lanjutan)

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 7.678 dan rugi bersih sebesar US\$ 1.746 terhadap hasil konsolidasian tahun 2023.

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) (Continued)

This subsidiary contributed US\$ 7,678 of net sales and US\$ 1,746 of net loss to the consolidated results in 2023.

38. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>30.172.835</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>11.241.890.000</u>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>0,003</u></u>

38. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Total net profit attributable to owners of the parent entity (full amount)	<u>6.275.640</u>	
The weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)	<u>11.241.890.000</u>	
Earnings per share (full amount)	<u><u>0,001</u></u>	

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

39. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024						
	Pertambangan /Mining	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa/ Service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l / T o t a l	
Pendapatan	57.155	25.123	3.879	181	-	86.338	Revenue
Laba bruto	13.385	6.091	336	71	-	19.883	Gross profit
Beban penjualan	(5.308)	-	-	-	-	(5.308)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.858)	(684)	-	(1.312)	-	(5.854)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	(429)	(30)	-	-	(459)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.072	1.729	228	26.893	-	29.922	Other operating income
Laba usaha	5.291	6.707	534	25.652	-	38.184	Operating profit
Pendapatan keuangan	429	-	4	46	-	479	Finance income
Beban keuangan	(4.889)	(348)	(56)	242	-	(5.051)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	831	6.359	482	25.940	-	33.612	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(10)	-	(117)	(431)	-	(558)	Income tax expense
Laba neto untuk periode berjalan	821	6.359	365	25.509	-	33.054	Net profit for the period
Depresiasi dan amortisasi	4.626	2.721	420	23	-	7.790	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.267.338	233.193	43.674	16.187	(417.252)	1.143.140	Segment assets
Liabilitas segmen	632.972	225.137	32.335	2.060	(76.726)	815.778	Segment liabilities
	31 Maret 2023/ 31 March 2023						
	Pertambangan /Mining	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa/ Service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l / T o t a l	
Pendapatan	33.046	-	-	-	-	33.046	Revenue
Laba bruto	20.297	-	-	-	-	20.297	Gross profit
Beban penjualan	(10.474)	-	-	-	-	(10.474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.220)	-	-	(78)	-	(1.298)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(604)	-	-	-	-	(604)	Other operating expenses
Laba usaha	7.999	-	-	(78)	-	7.921	Operating profit
Pendapatan keuangan	282	-	-	-	-	282	Finance income
Beban keuangan	(17)	-	-	-	-	(17)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8.264	-	-	(78)	-	8.186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.780)	-	-	-	-	(1.780)	Income tax expense
Laba neto untuk periode berjalan	6.484	-	-	(78)	-	6.406	Net profit for the period
Depresiasi dan amortisasi	550	-	-	2	-	552	Depreciation and amortization

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Pertambangan /Mining	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa/ Service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset segmen	420.644	-	-	5.361	(195.943)	230.062
Liabilitas segmen	150.845	-	-	58	(41.543)	109.360

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

Perusahaan

The Company

1. Perjanjian Interest Rate Swap

1. Interest Rate Swap Agreement

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi Interest Rate Swap (IRS) dari BNI.

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the Interest Rate Swap (IRS) transaction from BNI.

Interest Rate Swap merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nosional tertentu. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

Interest Rate Swap is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 9.452.025.968 (setara dengan US\$ 596) dan Rp 11.415.218.630 (setara dengan US\$ 740). Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada "Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 9,452,025,968 (equivalent with US\$ 596) and Rp 11,415,218,630 (equivalent with US\$ 740), respectively. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

2. Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$ 218.000.

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$ 218,000.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB)
Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama
(MUTU) (Lanjutan)

Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB. Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengakuisisi MUTU sehingga uang muka investasi sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US\$ 10.023) telah direalisasi sebagai investasi.

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB)
Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari
(PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT B4, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.

ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:

- Melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
 - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
 - Modal disetor dan ditempatkan: Rp 60.000.000.000.
- Melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
 - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham PT B4 lainnya; dan
 - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)

The Company (Continued)

2. Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)
for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama
(MUTU) (Continued)

Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA. On 26 February 2024, the Company has acquired MUTU therefore the advance for investment amounting to Rp 154,518,000,000 (equivalent to US\$ 10,023) has been realized as investment.

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for
Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari
(PT B4)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

i. Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and transfer all of his shares in PT B4, both currently owned and in the future after the capital increase, to the Company (Second Party), and the Second Party agrees to purchase and accept the transfer of the shares held sold from First Party.

ii. After the CSPA of Shares were signed by the Parties, the First Party promised to the Second Party together with other PT B4's shareholders:

- Increasing its capital so that PT B4's capital structure became as follows:
 - Authorized capital: Rp 60,000,000,000
 - Issued and fully paid-up capital: Rp 60,000,000,000.
- Issuing new shares as a result of the increase in capital in accordance with the capital structure as specified above, in which the issuance of the new shares will be carried out according to the following portion:
 - A total of 59,999 (fifty-nine thousand nine hundred and ninety-nine) new shares will be issued for other PT B4's shareholders; and
 - A total of 1 (one) new share will be issued for the First Party.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07 keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

5. Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI telah melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS.

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Perjanjian Jasa Pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

7. Perjanjian Sewa Alat Pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan KTC untuk jasa sewa alat pertambangan. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated 11 September 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ.

SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working area of 461.49 Ha.

5. Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS.

SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Mining Service Agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

7. Mining Equipment Rental Agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with KTC for mining rental services. The term of this agreement is for 7 years.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO) sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Harga pembelian atas saham yang dijual yang wajib dibayarkan oleh KJP kepada CRO adalah sebesar Rp 940.000.000.000.

Pada tanggal 16 Februari 2024, KJP telah mengakuisisi PTRO, sehingga uang muka investasi sebesar Rp 471.875.000.000 (setara dengan US\$ 30.609) telah direalisasi sebagai investasi.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

9. Perjanjian Pemandangan Tanah Penutup dan Produksi Batubara

Mulai 1 Januari 2011, PTRO memberikan jasa pemandangan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, PTRO dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemandangan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216.000 di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2013, PTRO dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemandangan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali diperbaharui. PTRO dan KJA menandatangani amendemen terakhir atas Perjanjian Pemandangan Tanah Penutup tersebut melalui amendemen ke-12 pada tanggal 25 September 2023 perihal harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, sementara perihal target volume produksi untuk tahun 2023 masih mengacu pada amendemen ke-11 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup dan 12.807 juta ton untuk tonase batubara.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO) amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

The purchase price for the sale of shares that KJP is obliged to pay to CRO is amounting to Rp 940,000,000,000.

On 16 February 2024, KJP has acquired PTRO, therefore advance for investment amounting to Rp 471,875,000,000 (equivalent with US\$ 30,609) has been realised as investment.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

9. Agreement for Waste Removal and Coal Production

Starting on 1 January 2011, PTRO provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

On 22 October 2010, PTRO and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216,000 at SM Popor, Suara Area, Tambang Pasir, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on 1 January 2011.

On 10 May 2013, PTRO and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times. PTRO and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 12th amendment dated 25 September 2023, regarding to new contract rate dan mud compensation, while regarding production target for 2023 still in accordance with the 11th amendment with total volume 62,143 million BCM for waste removal and 12,807 million ton of coal tonnage.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

10. Perjanjian atas Jasa Supply Base

Pada tanggal 23 Juni 2017, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa Supply Base di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52.000) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4,700) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 52.000). Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan 22 Juni 2024.

11. Perjanjian Jasa Pertambangan Grasberg Wanagon

Pada tanggal 24 Mei 2017, PTRO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44.000 dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

Pada tanggal 22 September 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Maret 2025.

12. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri

Pada tanggal 29 Desember 2020, PTRO dan KSM dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.

13. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Indo Bara Pratama (IBP)

Pada tanggal 23 Maret 2022, PTRO dan IBP menandatangani *Term Sheet* untuk penyediaan Jasa Pertambangan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

10. Supply Base Services Agreement

On 23 June 2017, PTRO and BP Berau Ltd. entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is amounting to Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52,000) with contract duration for 5 years valid until 22 June 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

On 22 June 2023, both parties signed an Amendment No. 5 to this contract with additional value amounting to Rp 73.4 billion (equivalent to US\$ 4,700) therefore the total contract value is amounting to Rp 807.6 billion (equivalent to US\$ 52,000). The contract will be ended on 22 June 2024.

11. Mining Services Agreement for Grasberg Wanagon

On 24 May 2017, PTRO and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is amounting to US\$ 44,000 with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

On 22 September 2023, both parties has agreed to extend the contract until 31 March 2025.

12. Mining Services Agreement with PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri

On 29 December 2020, PTRO and KSM and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed Term-sheet of the Mining Services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.

13. Mining Service Agreement with PT Indo Bara Pratama (IBP)

On 23 March 2022, PTRO and IBP have signed Term Sheet for Mining Services.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

13. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Indo Bara Pratama (IBP) (Lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2022, PTRO dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. PTRO akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

14. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

Pada tanggal 28 Juni 2023, PTRO dan PTCEP menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, dengan rencana produksi 456 mbcm OB dan 71,9 MT batubara.

15. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Kedap Sayaaq (KS)

Pada tanggal 18 April 2023, PTRO dan KS telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan volume penutup tanah 88.000 Kbcm dan tonase batubara 16.000 Kton.

Pada tanggal 18 September 2023, PTRO dan KS telah menandatangani kontrak amandemen No. PTP/AGR/2023/IV-0003 dengan perubahan volume dan tarif 2023 yang berlaku dari Oktober - Desember 2023.

16. Perjanjian *Levee Stockpile Project Extension*

Pada tanggal 15 Juni 2022, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125.160. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Perjanjian telah diamendemen dengan kontrak No. 015 yang memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 847.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani amandemen kontrak No. 016. Amandemen ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 523.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

13. Mining Service Agreement with PT Indo Bara Pratama (IBP) (Continued)

On 15 September 2022, PTRO and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. PTRO will provide mining and project management services.

14. Mining Services Agreement with PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

On 28 June 2023, PTRO and PTCEP signed the Mining Services Agreement No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, with production plan 456 mbcm OB and 71.9 MT coal.

15. Mining Services Agreement with PT Kedap Sayaaq (KS)

On 18 April 2023, PTRO and KS have signed the Mining Services Agreement with 88,000 Kbcm of overburden volume and 16,000 Kton of coal tonnage.

On 18 September 2023, PTRO and KS have signed contract amendment No. PTP/AGR/2023/IV-0003 with revised volume and rate 2023 valid October - December 2023.

16. Levee Stockpile Project Extension Agreement

On 15 June 2022, PTRO and PT Freeport Indonesia have signed the Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value amounting to US\$ 125,160. This project has a duration for completion up to 30 June 2026.

The agreement has been amended with amendment No. 015, which provides an additional contract value amounting to US\$ 847.

On 31 August 2023, PTRO and PT Freeport Indonesia has executed the contract amendment No. 016. This amendment provides an additional contract value amounting to US\$ 523.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

**16. Perjanjian *Levee Stockpile Project Extension*
(Lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2023, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani amandemen kontrak No. 017. Amandemen ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 1.484.

Pada tanggal 27 Maret 2024, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani amandemen kontrak No. 018. Amandemen ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 856.770.

17. Perjanjian *Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan*

Pada tanggal 10 April 2018, PTRO dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada 30 Maret 2023, PTRO dan CSTS Joint Operation menandatangani Amandemen No. 12 atas Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong senilai Rp 2,3 miliar (setara dengan US\$ 148) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 332 miliar (setara dengan US\$ 21.300). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023, kedua belah pihak menandatangani Amandemen No. 13 atas Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan US\$ 103) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334 miliar (setara dengan US\$ 21.500). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Amandemen No. 14 atas Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 808 juta (setara dengan US\$ 52) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334,8 miliar (setara dengan US\$ 21.500). Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2023. Kontrak ini telah disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

**16. *Levee Stockpile Project Extension Agreement*
(Continued)**

On 28 November 2023, PTRO and PT Freeport Indonesia has executed the contract amendment No. 017. This amendment provides an additional contract value amounting to US\$ 1,484.

On 27 March 2024, PTRO and PT Freeport Indonesia has executed the contract amendment No. 018. This amendment provides an additional contract value amounting to US\$ 856,770.

17. *Provision of Loading Unloading and Storage Services Agreement*

On 10 April 2018, PTRO and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage Services at POSB Sorong. The agreement has been amended several times.

On 30 March 2023, PTRO and CSTS Joint Operation signed an Amendment No. 12 to Provision of Loading Unloading and Storage Services Agreement at POSB Sorong amounting to Rp 2.3 billion (equivalent to US\$ 148) therefore the total contract value is amounting to Rp 332 billion (equivalent to US\$ 21,300). The contract ended on 31 July 2023.

On 12 July 2023, both parties signed an Amendment No. 13 to Loading Unloading & Storage Services Agreement at POSB Sorong with additional value amounting to Rp 1.6 billion (equivalent to US\$ 103) therefore the total contract value is amounting to Rp 334 billion (equivalent to US\$ 21,500). The contract ended on 31 October 2023.

On 17 November 2023, both parties signed an Amendment No. 14 to Loading Unloading & Storage Services Agreement at POSB Sorong with additional value amounting to Rp 808 million (equivalent to US\$ 52) therefore the total contract value is amounting to Rp 334.8 billion (equivalent to US\$ 21,500). The contract ended on 31 December 2023. This contract has been agreed to be extended until 31 March 2024.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

17. Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 15 atas Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1,04 miliar (setara dengan US\$ 67) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 336,2 miliar (setara dengan US\$ 21.600). Perjanjian ini berakhir pada 31 Maret 2024.

18. Umbrella Service Agreement

Pada tanggal 27 Juni 2021, PTRO, PT Masmino Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana PTRO bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progres implementasi Proyek Awak Mas.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, PTRO dan PT Masmino Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for the EPC Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

19. Perjanjian Jasa Marine Agency

Pada bulan Desember 2020, PTRO menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada 30 September 2023. Pada tanggal 5 Desember 2023, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2024.

20. Perjanjian Jasa Operasi Penambangan dengan PT Cipta Daya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM)

Pada tanggal 3 Juni 2022, PTRO, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

17. Provision of Loading Unloading and Storage Service Agreement (Continued)

On 9 January 2024, both parties signed an Amendment No. 15 to Loading Unloading & Storage Services Agreement at POSB Sorong with additional value amounting to Rp 1.04 billion (equivalent to US\$ 67) therefore the total contract value is amounting to Rp 336.2 billion (equivalent to US\$ 21,600). The contract ended on 31 March 2024.

18. Umbrella Service Agreement

On 27 June 2021, PTRO, PT Masmino Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an Umbrella Service Agreement with a duration of up to 31 October 2021 in which PTRO acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

The agreement has been amended several times. The latest amendment on 7 October 2022, PTRO and PT Masmino Dwi Area have signed the Early Works Contract for the EPC Contract with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040). The period of the works based on the agreement is up to 31 August 2025.

19. Marine Agency Service Agreement

In December 2020, PTRO entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on 30 September 2023. On 5 December 2023, this agreement has been extended until 30 June 2024.

20. Mining Operation Services Agreement with PT Cipta Daya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM)

On 3 June 2022, PTRO, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

**21. Perjanjian Jasa Operasi Penambangan dengan
PT Sumberdaya Arindo (SDA)**

Pada tanggal 19 September 2023, PTRO dan SDA telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 70.347). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.

**22. Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik
Pengolahan *Tailing***

Pada tanggal 18 Juli 2022, PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan *tailing* yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55.000 yang didasarkan pada Biaya Pembangunan Pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz dore emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi. Dimana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz dore emas.

Pada tanggal 28 September 2022, PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan *Tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana telah mendandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan *Tailings*.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

**21. Mining Operation Services Agreement with
PT Sumberdaya Arindo (SDA)**

On 19 September 2023, PTRO and SDA have signed Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value amounting to Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 70,347). This agreement is valid until 22 September 2026.

**22. Tailings Treatment Plant Management and
Maintenance Agreement**

On 18 July 2022, PTRO and PT Santana Rekso Nidhana signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby PTRO will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55,000 which is based on Factory Construction Costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the Processing Plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first. Where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold dore.

On 28 September 2022, PTRO and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between PTRO and PT Santana Reko Nidhana with contract value amounting to US\$ 130,892. This agreement is valid for 48 months from the effective date the Processing Plant operates.

On 4 August 2023, PTRO and PT Santana Rekso Nidhana have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

**23. Proyek Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang
Ditanam**

Pada tanggal 20 September 2022, PTRO telah mendapatkan Proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Ditanam dari PT Freeport Manyar Refinery (FMR). Nilai total kontrak awal untuk proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14.600) dan telah mengalami beberapa penambahan kontrak menjadi sebesar Rp 365,9 miliar melalui beberapa Perintah Perubahan ("CO") dari FMR. Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 9 Maret 2024 melalui Amandemen No. 001 terhadap Kontrak.

24. Perjanjian Jasa Manajemen Konstruksi

Pada tanggal 13 Januari 2023 telah diterbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dari FMR kepada PTRO untuk Jasa Manajemen Konstruksi. Nilai total LNTP ini sebesar Rp 29,01 miliar (setara dengan US\$ 1.870). Sampai dengan bulan Juli 2023, LNTP tersebut telah diperpanjang beberapa kali melalui LNTP 001 - LNTP 003.

25. Perjanjian Jasa Pekerjaan CM002

Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari FMR kepada PTRO untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaan, Elektrikal dan Instrumen untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building*. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta. Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 28 November 2023, Perjanjian untuk CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaan, Elektrikal dan Instrumen untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building* dengan nilai kontrak sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US\$ 5.231) telah ditandatangani oleh PTRO dan FMR. Perjanjian ini secara otomatis akan berlaku menggantikan LNTP sebagaimana disebutkan di atas.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

23. Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities

On 20 September 2022, PTRO has awarded the Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Freeport Manyar Refinery (FMR). The initial total value of the contract for this project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14,600) and had several additional contracts, therefore the total contract value is amounting to Rp 365.9 billion through several Change Orders ("CO") from FMR. The contract shall be valid from the effective date up to 19 October 2023. This Project is extended up to 9 March 2024 through Amendment No. 001 to the Contract.

24. Construction Management Services Agreement

On 13 January 2023, the Limited Notice to Proceed ("LNTP") has been released from FMR to PTRO for Construction Management Services. The total amount of this LNTP is Rp 29.01 billion (equivalent to US\$ 1,870). Until July 2023, the LNTP has been extended several times through LNTP 001 - LNTP 003.

25. CM002 Services Agreement

On 6 June 2023, LNTP has been released by FMR to PTRO for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for *Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building*. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million. This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion with the duration for completion of the work up to 30 June 2024.

On 28 November 2023, the Document of Agreement for CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for *Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building* with the contract value amounting to Rp 870.64 billion (equivalent to US\$ 5,231) has been signed by PTRO and FMR. This agreement shall automatically be valid to supersede the LNTP as mentioned above.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

25. Perjanjian Jasa Pekerjaan CM002 (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2023, PTRO dan FMR telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001 dengan total nilai sebesar Rp 10,01 miliar (setara US\$ 649,5).

Pada tanggal 8 Januari 2024, PTRO dan FMR telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002 dengan total nilai sebesar Rp 10,01 miliar (setara US\$ 649,5).

Pada tanggal 11 Maret 2024, Perusahaan dan FMR telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 003 dengan total nilai sebesar Rp 990,28 juta (setara US\$ 62,5).

**26. Perjanjian Operasi Bersama Pelaksanaan
Pertambangan Batubara**

Pada tanggal 21 Desember 2022, PTRO dan PTCEP telah menandatangani Perjanjian Operasi Bersama Pelaksanaan Pertambangan Batubara No. PTP/AGR/2022/XII-0105. PTRO akan memberikan jasa manajemen tambang dari *pit* ke *port* selama jangka waktu IUP PTCEP.

27. Perjanjian Jasa Konsultasi

Pada tanggal 17 April 2023, PTRO dan KS menandatangani Surat Perikatan untuk jasa konsultasi.

28. Proyek *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC)

Pada tanggal 1 Februari 2024, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS and Tangguh *Onshore Compression* (UCC). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US\$ 302.000) dengan masa kontrak berlaku mulai 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.

29. Perjanjian Rental Alat Berat

Pada tanggal 25 Mei 2022, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat (Proyek VPA3) dengan nomor Perjanjian: NO2200036-001. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.876 juta (setara dengan US\$ 1.710).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

25. CM002 Services Agreement (Continued)

On 14 December 2023, PTRO and FMR has signed the document of *Change Order* No. 001 with the total value of Rp 10.01 billion (equivalent to US\$ 649.5).

On 8 January 2024, PTRO and FMR has signed the document of *Change Order* No. 002 with the total value of Rp 10.01 billion (equivalent to US\$ 649.5).

On 11 March 2024, PTRO and FMR has signed the document of *Change Order* No. 003 with the total value of Rp 990.28 million (equivalent to US\$ 62.5).

26. Coal Mining Joint Operation Agreement

On 21 December 2022, PTRO and PTCEP signed the Coal Mining Joint Operation Agreement No. PTP/AGR/2022/XII-0105. PTRO will provide end to end mining management service during the life time of PTCEP's IUP.

27. Advisory Services Agreement

On 17 April 2023, PTRO and KS signed the Engagement Letter for advisory services.

28. Contract for *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC)

On 1 February 2024, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS and Tangguh *Onshore Compression* (UCC) Project. The contract value is amounting to Rp 4,660 billion (equivalent to US\$ 302,000) with contract duration valid from 1 February 2024 until 25 November 2025.

29. Rental Agreement of Heavy Equipment

On 25 May 2022, PTRO and PT Freeport Indonesia have signed the Rental Agreement of Heavy Equipment (VPA3 Project) with the number of Agreement: NO2200036-001. This agreement will be completed on 30 June 2023, with the contract value amounting to Rp 24,876 million (equivalent to US\$ 1,710).

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

29. Perjanjian Rental Alat Berat (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2023, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai tanggal 30 September 2023 dengan penambahan nilai sebesar Rp 3.056 juta (setara dengan US\$ 203.381).

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002 untuk memperpanjang periode Perjanjian hingga tanggal 31 Desember 2023 dengan penambahan nilai sebesar Rp 3.806 juta (setara dengan US\$ 249.786).

Pada tanggal 8 Desember 2023, PTRO dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 003 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai tanggal 30 Juni 2024 dengan penambahan nilai sebesar Rp 8.169 juta (setara dengan US\$ 529.904).

PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

30. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara Uap

Pada tanggal 19 June 2023, PTCEP dan Flame Asia Resources Pte. Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara Uap yang mana PTCEP bertindak sebagai Pemohon. Kontrak tersebut mengisyaratkan bahwa dalam jangka waktu pengiriman pertama, PTCEP untuk menjual 750.000 mt Baru Bara +/- 10% atas opsi Pembeli dalam 12 angsuran bulanan dan dengan pengiriman individu (+/- 10% atas opsi Pembeli per pengiriman), yang dijadwalkan secara tentatif sesuai kontrak.

31. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara

Pada tanggal 16 November 2023, PTCEP dan PT Indonesia Ruipu Nickel Chrome Alloy (IRNC) telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara. Kontrak tersebut mengisyaratkan bahwa PTCEP menjual 47.000 mt batu bara, dengan ketentuan dimana ada selisih +/- 10% dari kuantitas sebagaimana ditentukan dalam kontrak, maka hal tersebut masih dapat diterima oleh pembeli. Periode pengiriman yang disepakati mulai dari 20 - 26 November 2023.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

29. Rental Agreement of Heavy Equipment (Continued)

On 5 June 2023, PTRO and PT Freeport Indonesia have signed *Change Order* No. 001 to extend the period of agreement up to 30 September 2023, with an additional value amounting to Rp 3,056 million (equivalent to US\$ 203,381).

On 30 August 2023, PTRO and PT Freeport Indonesia have signed *Change Order* No. 002 to extend the period of agreement up to 31 December 2023, with an additional value amounting to Rp 3,806 million (equivalent to US\$ 249,786).

On 8 December 2023, PTRO and PT Freeport Indonesia have signed *Change Order* No. 003 to extend the period of agreement up to 30 June 2024, with an additional value amounting to Rp 8,169 million (equivalent to US\$ 529,904).

PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)

30. Sale and Purchase of Steaming Coal Agreement

On 19 June 2023, PTCEP and Flame Asia Resources Pte. Ltd. signed a Contract for the Sale and Purchase of Steaming Coal, whereby PTCEP acted as Applicant. The contract stated that with in the first delivery period, PTCEP shall deliver 750,000 mt Coal +/- 10% at Buyer's option in 12 monthly installments and with individual shipments (+/- 10% at the Buyer's option per shipment), as tentatively scheduled in the agreement.

31. Sale and Purchase of Coal Agreement

On 16 November 2023, PTCEP and PT Indonesia Ruipu Nickel Chrome Alloy (IRNC) signed the Sale and Purchase of Coal Agreement. The contract stated that PTCEP shall deliver 47,000 mt coal with condition of variance +/- 10% from quantity agreed in the contract will be considered acceptable by the buyer. The period of delivery agreed from 20 - 26 November 2023.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)

32. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

33. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM)

Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan HME dan CCM sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2025.

34. *Plant Hire Agreement*

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)

35. Perjanjian Pemberian Jasa

Pada tanggal 15 Juni 2015, PTKPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PTKPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, PTKPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban PTKPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees* dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh PTKPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)

32. *Mining Service Agreement with PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri*

On 6 April 2021, PTKBL signed a *Mining Service Agreement* with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

33. *Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM)*

On 10 October 2021, PTKBL signed a *Mining Service Agreement* with HME and CCM as guarantor of HME. This agreement is valid until 2025.

34. *Plant Hire Agreement*

On 6 April 2021, PTKBL signed a *Plant Hire Agreement* with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and personnel hire at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)

35. *Service Agreement*

On 15 June 2015, PTKPI entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which valid until 31 December 2021. Under this agreement, PTKPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, PTKPI will receive the following:

- PTKPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by PTKPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) (Lanjutan)

35. Perjanjian Pemberian Jasa (Lanjutan)

- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan PTKPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut (biaya yang disepakati), dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 menjadi US\$ 42. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh PTKPI dari PT Freeport Indonesia.

Pada 27 Desember 2023, PTKPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Desember 2025.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) (Continued)

35. Service Agreement (Continued)

- *Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the PTKPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.*

On 1 January 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated 22 October 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 to US\$ 42. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142. There is no change in other benefit that the PTKPI obtain from PT Freeport Indonesia.

On 27 December 2023, PTKPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until 31 August 2025.

On 5 October 2023, both parties have agreed to extend the contract up to 31 December 2025.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an early warning to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies. The most significant risk to the Group are described below.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas*	161.842	60.902	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	159.704	1.583	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	50.111	101	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.720	939	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	589	-	Long-term other receivables
Sub-total	<u>380.966</u>	<u>63.525</u>	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	<u>2.335</u>	<u>-</u>	Other financial assets
T o t a l	<u>383.301</u>	<u>63.525</u>	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US\$ 75 dan US\$ 17 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

* Excluding cash on hand amounting to US\$ 75 and US\$ 17 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/31 March 2024						T o t a l
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	161.842	-	-	-	-	161.842	
Piutang usaha/ Trade receivables	134.160	16.432	3.217	3.454	2.409	159.704	
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	50.111	-	-	-	-	50.111	
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	8.720	-	-	-	-	8.720	
Piutang lain-lain jangka panjang/ Long-term other receivables	589	-	-	-	-	589	
Sub-total	355.422	16.432	3.217	3.454	2.409	380.966	
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	2.335	-	-	-	-	2.335	
T o t a l	357.757	16.432	3.217	3.454	2.409	383.301	
	31 Desember 2023/31 December 2023						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas/ Cash on cash equivalents	60.902	-	-	-	-	60.902	
Piutang usaha/ Trade receivables	1.583	-	-	-	-	1.583	
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	101	-	-	-	-	101	
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	939	-	-	-	-	939	
T o t a l	63.525	-	-	-	-	63.525	

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 March 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan setara kas	161.842	-	161.842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	134.160	134.160	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	-	50.111	50.111	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.720	-	8.720	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	-	589	589	Long-term other receivables
Sub-total	<u>170.562</u>	<u>184.860</u>	<u>355.422</u>	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	-	2.335	2.335	Other financial assets
T o t a l	<u><u>170.562</u></u>	<u><u>187.195</u></u>	<u><u>357.757</u></u>	T o t a l
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan setara kas	60.902	-	60.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	1.583	1.583	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	-	101	101	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	939	-	939	Restricted funds
T o t a l	<u><u>61.841</u></u>	<u><u>1.684</u></u>	<u><u>63.525</u></u>	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash and cash equivalents and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024				Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek*/ Short-term bank loan*	48.289	-	-	-	48.289
Utang usaha/ Trade payables	163.719	-	-	-	163.719
Utang lain-lain/ Other payables	7.217	-	-	-	7.217
Utang dividen/ Dividend payables	902	-	-	-	902
Beban akrual/ Accrued expenses	47.028	-	-	-	47.028
Liabilitas derivatif/ Derivative liability	-	-	596	-	596
Utang bank jangka panjang*/ Long-term bank loan*	73.270	242.301	229.279	-	544.850
Liabilitas sewa*/ Lease liabilities*	10.498	13.614	3.877	1.201	29.190
Total	350.923	255.915	233.752	1.201	841.791

*Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023				Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek*/ Short-term bank loan*	13.675	-	-	-	13.675
Utang usaha/ Trade payables	8.725	-	-	-	8.725
Utang lain-lain/ Other payables	6.302	-	-	-	6.302
Beban akrual/ Accrued expenses	18.605	-	-	-	18.605
Liabilitas derivatif/ Derivative liability	-	-	740	-	740
Utang bank jangka panjang*/ Long-term bank loan*	5.446	10.863	71.624	-	87.933
Total	52.753	10.863	72.364	-	135.980

*Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

The Group's foreign exchange risk stems from loans obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

At 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	849.070.827	53.559	-	-	Rupiah
Dolar Australia	489	319	-	-	Australian Dollar
Euro	6	7	-	-	Euro
Dolar AS	3.325	3.325	12.615	12.615	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	2.198.018.450	138.650	-	-	Rupiah
Piutang lain-lain jangka pendek					Short-term other receivables
Rupiah	792.871.942	50.014	-	-	Rupiah
Dipindahkan		245.874		12.615	Brought forward

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Risk

	31 Maret 2024/ 31 March 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	
Aset (Lanjutan)					Assets (Continued)
Pindahan		245.874		12.615	Carried forward
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Dolar AS	2.335	2.335	-	-	US Dollar
Dana yang dibatasi penggunaannya					Restricted funds
Rupiah	119.484.061	7.537	-	-	Rupiah
Piutang lain-lain jangka panjang					Long-term other receivables
Rupiah	9.337.417	589	-	-	Rupiah
Total aset		256.335		12.615	Total aset
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Rupiah	317.662.414	20.038	-	-	Rupiah
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1.981.640.853	125.001	-	-	Rupiah
Dolar Australia	5.627	3.672	-	-	Australian Dollar
Euro	1.485	1.608	-	-	Euro
Dolar Singapura	34	25	-	-	Singapore Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	29.201.226	1.842	-	-	Rupiah
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	14.299.406	902	-	-	Rupiah
Beban akrual					Accrued expenses
Rupiah	301.492.354	30.223	-	-	Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	6.310.841.505	398.085	-	-	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
Rupiah	1.144.785.804	72.212	-	-	Rupiah
Total liabilitas		653.608		-	Total liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(397.273)		12.615	Asset (Liabilities) - Net

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023.

The table below shows the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rates assuming all other variables are fixed, to the profit before income tax and equity of the Group as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)			
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
<u>Nilai tukar meningkat 5%</u>				
<u>Exchange rate increase by 5%</u>				
Laba sebelum pajak penghasilan	(19.864)	631	Profit before income tax	
Ekuitas	(15.494)	492	Equity	
<u>Nilai tukar menurun 5%</u>				
<u>Exchange rate decrease by 5%</u>				
Laba sebelum pajak penghasilan	19.864 (631)	Profit before income tax	
Ekuitas	15.494 (492)	Equity	

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

d. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

d. Interest Rate Risk Management (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang utang bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 March 2024 and 31 December 2023. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	<u>Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates</u>		<u>Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</u>	
<u>31 Maret 2024</u>	+1,00%	(4.866)	<u>31 March 2024</u>
	-1,00%		4.866	
<u>31 Desember 2023</u>	+1,00%	(740)	<u>31 December 2023</u>
	-1,00%		740	

e. Manajemen Permodalan

e. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	161.917	161.917
Piutang usaha	159.672	159.672
Piutang lain-lain jangka pendek	50.111	50.111
Aset keuangan lainnya	2.335	2.335
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.720	8.720
Piutang lain-lain jangka panjang	589	589
Total	383.344	383.344
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	45.112	45.112
Utang usaha	163.719	163.719
Utang lain-lain	7.217	7.217
Utang dividen	902	902
Beban akrual	47.028	47.028
Liabilitas derivatif	596	596
Liabilitas sewa	24.691	24.691
Utang bank jangka panjang	439.316	439.316
Total	728.581	728.581

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar derivatif liabilitas diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" tidak memasukkan liabilitas sewa dari persyaratan pengukuran dan pengungkapan.
5. Nilai wajar aset keuangan lainnya berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	60.919	60.919	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.583	1.583	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	101	101	Short-term other receivables
Aset keuangan lainnya	-	-	Other financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	939	939	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	Long-term other receivables
Total	63.542	63.542	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.811	12.811	Short-term bank loan
Utang usaha	8.725	8.725	Trade payables
Utang lain-lain	6.302	6.302	Other payables
Utang dividen	-	-	Dividend payables
Beban akrual	18.605	18.605	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	740	740	Derivative liability
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	61.162	61.162	Long-term bank loan
Total	108.345	108.345	Total

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amount of restricted funds and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.
3. The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.
4. PSAK 68 "Fair value measurement" exclude lease liabilities from measurement and disclosure requirements.
5. The fair value of other financial assets are based on the published market price.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	
Utang bank jangka pendek	12.811	33.542	12.774	(13.000)	(1.015)	45.112	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	61.162	188.783	208.273	(11.069)	(7.833)	439.316	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	23.614	-	(1.051)	2.128	24.691	Lease liabilities
Total	73.973	245.939	221.047	(25.120)	(6.720)	509.119	Total

Tidak terdapat perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Changes in liabilities arising from financing activities and significant activities that do not affect the Group's cash flows are as follows:

There were no changes in liabilities arising from financing activities for the three-month period ended 31 March 2023.

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

44. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 30 April 2024.